



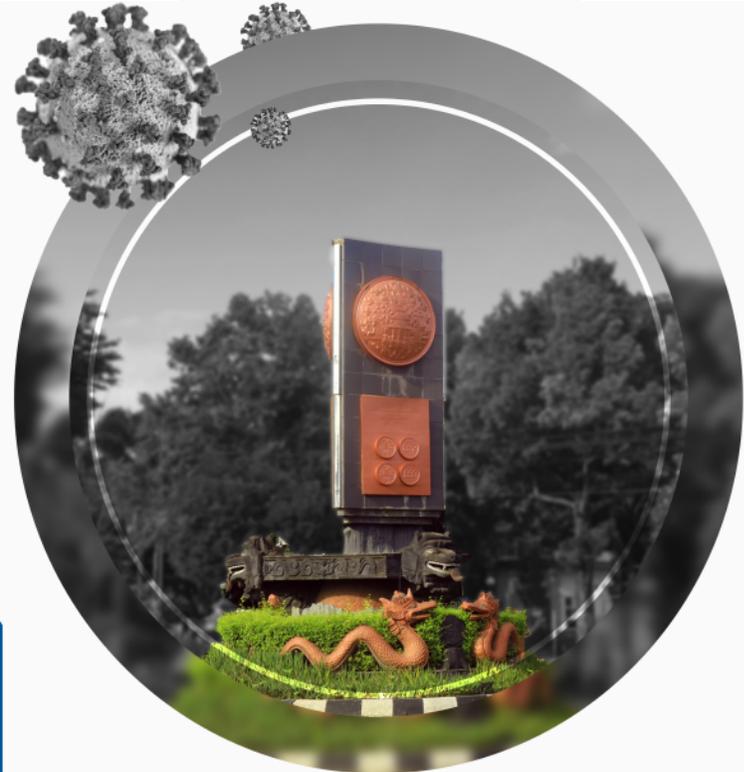
# PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN BLORA PADA MASA PPKM DARURAT

Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19  
Periode 13-20 Juli 2021



# PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN BLORA PADA MASA PPKM DARURAT

Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19  
Periode 13-20 Juli 2021



*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora.*

## **PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN BLORA PADA MASA PPKM DARURAT**

Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19  
Periode 13–20 Juli 2021

**ISSN/ISBN** : -  
**Nomor Publikasi** : 33160.2112  
**Katalog** : 3101039.3316

**Ukuran Buku** : 19,05 cm x 33,86 cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 42 halaman

**Naskah :**  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

**Desain Kover oleh :**  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

**Penerbit :**  
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

**Pencetak :**  
Selecta Grafika

## TIM PENYUSUN

**Pengarah :**

Nurul Choiriyati, SST, MM

**Penanggung Jawab :**

Dewi Setyowati, MS

**Editor :**

Dewi Setyowati, MS

**Pengolah Data :**

Muhamad Abdul Aziz, SST

Nia Aprillyana S.ST, M.Si.

**Penulis :**

Muhamad Abdul Aziz, SST



## KATA PENGANTAR



*Bismillahirrohmanirrohim,*

Sebagai upaya untuk menekan penyebaran virus corona yang semakin meluas, Pemerintah mengambil kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat mulai 3-20 Juli yang diperpanjang hingga 16 Agustus 2021. Kebijakan PPKM Darurat ini berlaku di sejumlah wilayah, termasuk di Kabupaten Blora. Sebagai bagian dari upaya untuk memotret bagaimana perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan PPKM, Badan Pusat Statistik telah menyelenggarakan **Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19)** yang dilakukan secara daring (*online*) pada periode 13-20 Juli 2021.

**Publikasi Perilaku Masyarakat Kabupaten Blora Pada Masa PPKM Darurat** ini merupakan ringkasan hasil temuan dari SPMPMPC-19. Publikasi ini menggambarkan fenomena terkait kepatuhan diri dan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan, pendapat masyarakat tentang program vaksinasi Covid-19, dan respon masyarakat dalam menyikapi masa pembatasan kegiatan. Berbagai informasi penting ini diharapkan dapat digunakan oleh Pemerintah Kabupaten untuk penyusunan kebijakan dalam percepatan penanganan COVID-19.

Kami sampaikan terimakasih kepada seluruh responden di Kabupaten Blora yang sudah berkenan mengisi survei SPMPMPC-19 dan kepada tim teknis yang telah menyusun publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan. Tetap semangat dalam menghadapi pandemi ini dan semoga Allah *Ta'ala* selalu memberikan kesehatan dan kekuatan kepada kita semua.

Blora, Agustus 2021  
Kepala BPS Kabupaten Blora

Nurul Choiriyati

## RINGKASAN HASIL



- Kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik. Meskipun beberapa perilaku responden dalam melaksanakan protokol kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian, di antaranya sebesar 22,2 persen responden masih abai dalam memakai masker double dan masih rendahnya proporsi responden yang patuh dalam menjalankan protokol kesehatan menjaga jarak.
- Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dari responden yang berpendidikan perguruan tinggi dalam beberapa keadaan terlihat lebih baik dibandingkan responden yang berpendidikan SMA ke bawah. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, kepatuhan responden perempuan ternyata lebih baik dibandingkan responden laki-laki. Sementara itu, kepatuhan akan protokol kesehatan juga lebih baik ditunjukkan oleh responden yang berstatus menikah dibandingkan yang belum/tidak menikah.
- Sebagian besar responden menilai kepatuhan dirinya dalam menjalankan protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi responden menilai bahwa tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan masih sangat rendah, khususnya dalam hal memakai masker double.
- Sebagian besar responden mengurangi frekuensi perjalanannya selama PPKM Darurat. Responden juga menilai berbagai kegiatan di kantor, sekolah, tempat ibadah, fasilitas umum pasar/warung/supermarket/mall dan sejenisnya, serta kegiatan seni budaya, sosial, keagamaan selama PPKM Darurat turun dibandingkan sebelumnya.
- Kesadaran masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik. Sebesar 62,9 persen responden mengikuti vaksin karena didorong kesadaran pribadi. Namun, sebesar 20,8 persen responden yang belum divaksin merasa khawatir dengan efek samping dan tidak percaya efektivitas vaksin.
- Sebesar 64,6 persen responden merasa jenuh atau sangat jenuh selama PPKM Darurat diberlakukan. Bahkan, sebesar 29,4 persen responden merasa menjadi sering merasa cemas selama masa PPKM Darurat.
- Responden menilai pemenuhan kebutuhan pokok, obat-obatan, vitamin, masker dan hand sanitizer, dan pelayanan kesehatan jika ada yang sakit relatif mudah, tetapi sebesar 40,2 persen responden menilai pemenuhan alat kesehatan yang menunjang seperti *oxymeter*, tabung oksigen, *nebulizer* masih sulit.

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Ringkasan Hasil	vi
Daftar Isi	vii
Metodologi	1
Pendahuluan	2
Karakteristik Sosial Demografi Responden	3
Perilaku Responden dalam menerapkan Protokol Kesehatan	6
Penilaian Responden terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Kesehatan	18
Implementasi PPKM dalam Berbagai Aspek Sosial Ekonomi	22
Partisipasi Responden dalam Vaksinasi dan Pelaporan Keterpaparan	26
Respon Responden dalam Menyikapi Pembatasan Kegiatan	33
Penilaian Responden Terhadap Aksesibilitas Kebutuhan pada Masa Pembatasan Kegiatan	39





# METODOLOGI



Publikasi ini disusun dari hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19). Survei ini menggunakan rancangan *non-probability sampling* dengan metode online. Survei dilakukan dengan cara membagikan *link* survei dan menyebarkan secara berantai (*snowball*) ke seluruh penduduk yang terjangkau internet. Desain kuesioner disusun dengan mengedepankan kenyamanan responden, dengan harapan banyak anggota masyarakat yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei yang relatif singkat waktunya (13-20 Juli 2021).

Sampai batas akhir waktu, jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 517 orang, yang tersebar di 16 kecamatan se-Kabupaten Blora. Dalam penyajiannya, tabulasi hasil survei juga dibedakan menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status pernikahan untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil survei.

## Keunggulan Survei :

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini tentang perilaku masyarakat pada masa pandemi, khususnya yang terkait dengan protokol kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi.

## Keterbatasan Survei :

- Informasi yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat suatu daerah.
- Penggunaan metode online mengakibatkan terjadinya bias dibandingkan metode wawancara langsung

## PENDAHULUAN



Hingga 1 Juni 2021, COVID-19 telah menginfeksi 1,8 juta orang di Indonesia dan menyebabkan kematian 50,7 ribu orang. Dengan lonjakan kasus yang cukup tinggi di sejumlah daerah sejak pertengahan Juni 2021, pemerintah memperkuat kebijakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yang satu diantaranya melalui pengurangan mobilitas dan interaksi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat penularan yang tinggi.

Pada tanggal 3-20 Juli 2021 pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Pulau Jawa dan Bali. PPKM Darurat diberlakukan pada berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar dan bekerja untuk sektor non esensial dilakukan di rumah. Selain itu, dilakukan penutupan area publik, taman umum, tempat wisata, tempat ibadah dan kegiatan tertentu yang dapat menimbulkan kerumunan.

Efektivitas pelaksanaan PPKM Darurat sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Tanpa kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, penyebaran virus Corona akan sangat sulit dikendalikan. Munculnya varian baru dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat juga menjadi tantangan tersendiri yang harus menjadi perhatian semua pihak.

Di sisi lain pemerintah terus mengupayakan percepatan dan perluasan target vaksinasi. Semula, vaksinasi diprioritaskan bagi para tenaga kesehatan, tenaga

pengajar, dan lansia. Saat ini semua penduduk yang berusia 12 tahun ke atas sudah dapat menjalani vaksinasi. Terlepas dari upaya penyediaan oleh pemerintah, partisipasi dan kesadaran masyarakat juga sangat dibutuhkan.

Kesadaran dan partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan dalam hal pelaporan keterpaparan virus Corona. Tanpa ada kesadaran dalam pelaporan, maka pelacakan dan upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas akan sulit dilakukan. Namun demikian, berbagai tantangan masih harus dihadapi dalam mengimplementasikan pembatasan kegiatan secara optimal. Selain kesadaran dan perilaku masyarakat, faktor ekonomi dan sosial juga perlu mendapat perhatian. Apalagi pembatasan kegiatan masyarakat diketahui tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi sosial tetapi juga meluas pada kondisi psikologi masyarakat.

Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19, BPS melaksanakan Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) pada periode 13-20 Juli 2021. Beberapa topik yang akan disajikan dalam publikasi ini diantaranya adalah gambaran perilaku responden dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden di lingkungan sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden terhadap implementasi PPKM Darurat pada beberapa aspek sosial ekonomi, partisipasi responden dalam vaksinasi, pelaporan keterpaparan COVID-19, respon dalam menyikapi pembatasan kegiatan, dan penilaian responden terhadap aksesibilitas terhadap kebutuhan pada masa pembatasan kegiatan.



<https://storakab.bps.go.id>

# KARAKTERISTIK SOSIAL DEMOGRAFI RESPONDEN

1

# KARAKTERISTIK RESPONDEN

74,7%  
Selain Blora Kota



25,3%  
Blora Kota

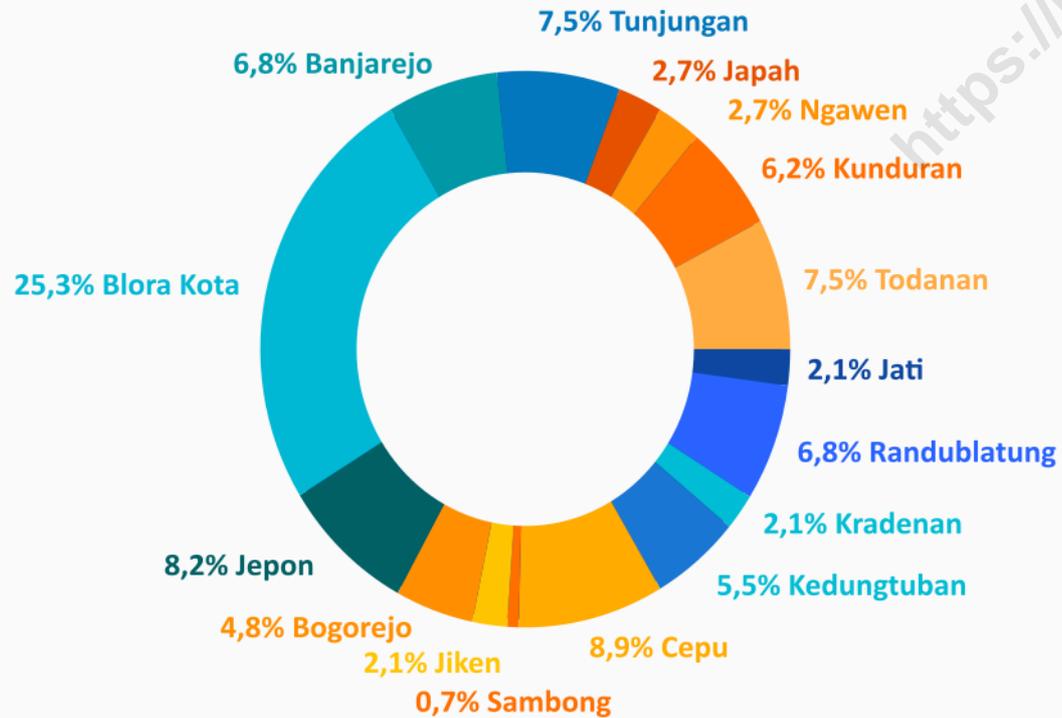
517  
Responden

43,7%  
Laki-laki

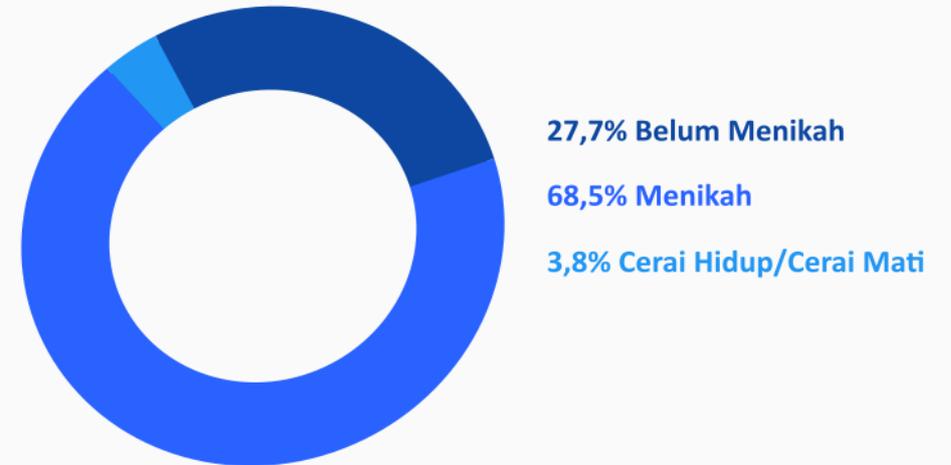


56,3%  
Perempuan

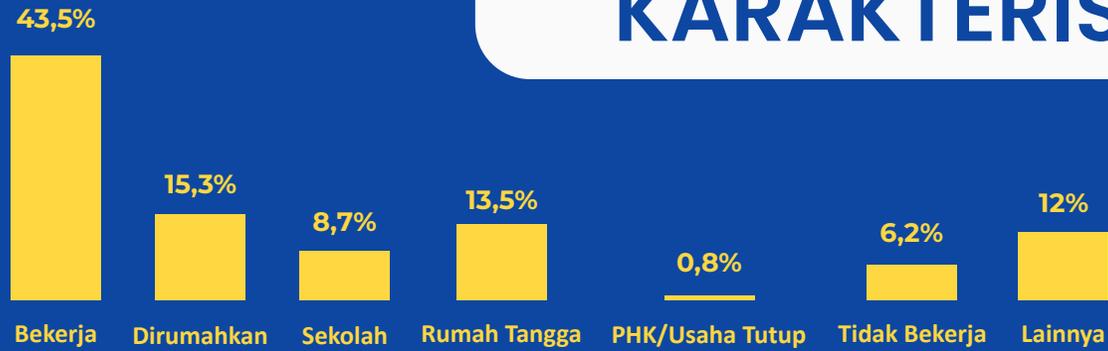
Persentase Sebaran Menurut Kecamatan



Status Pernikahan



# KARAKTERISTIK RESPONDEN

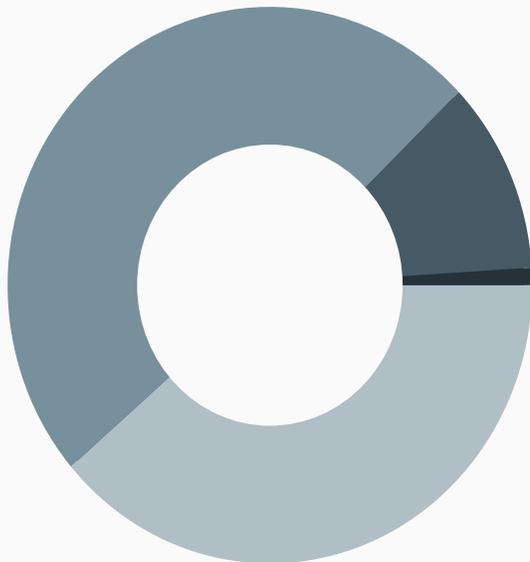


Kegiatan Utama

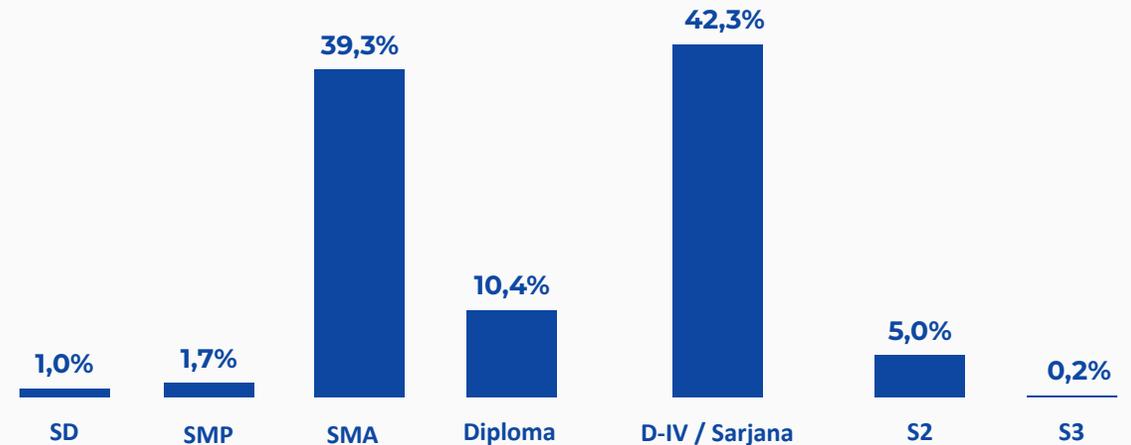


Bidang Pekerjaan

Umur (Tahun)



Ijazah Tertinggi

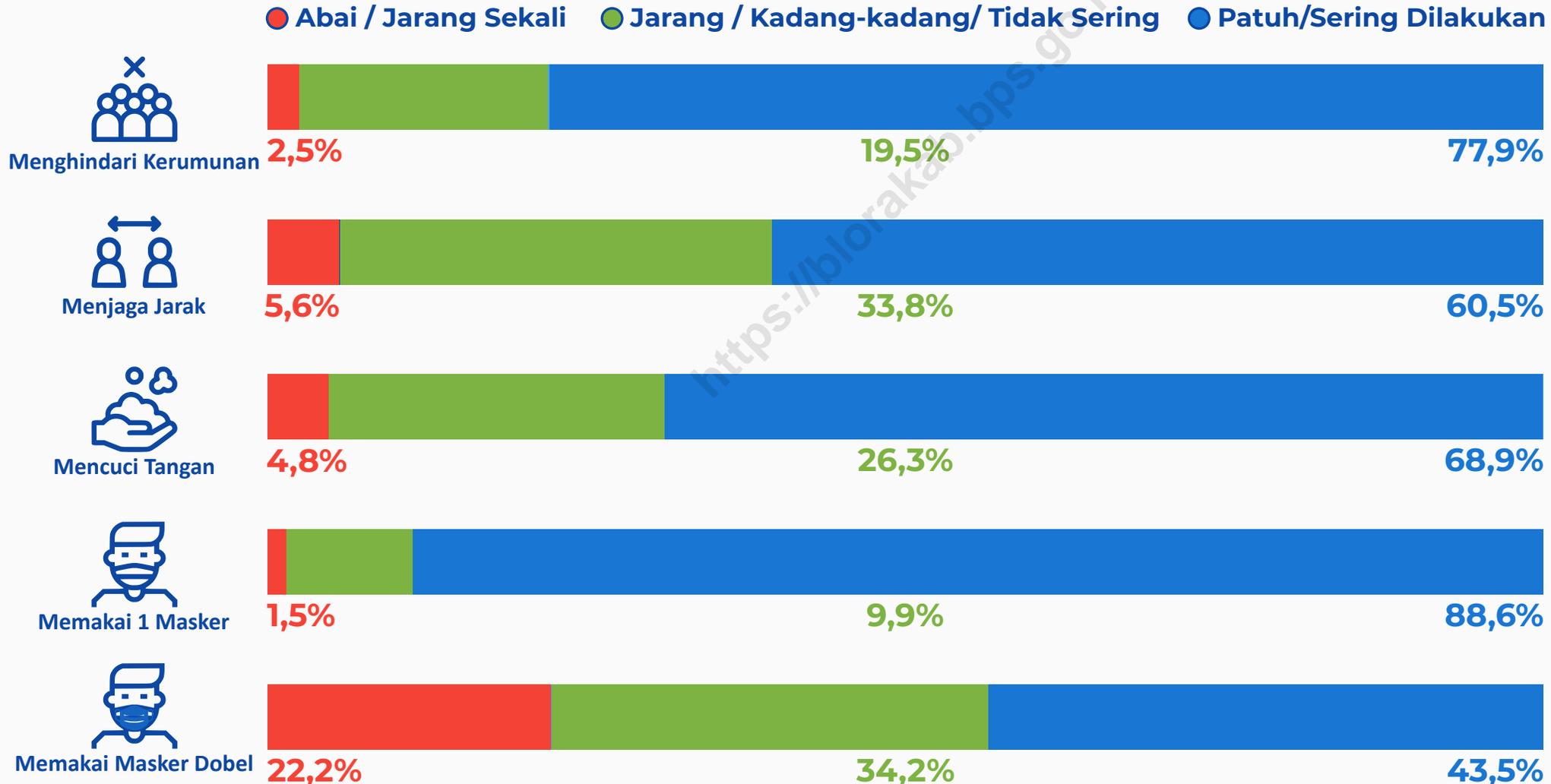




<http://blog.kab.bps.go.id>

## **PERILAKU RESPONDEN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN**

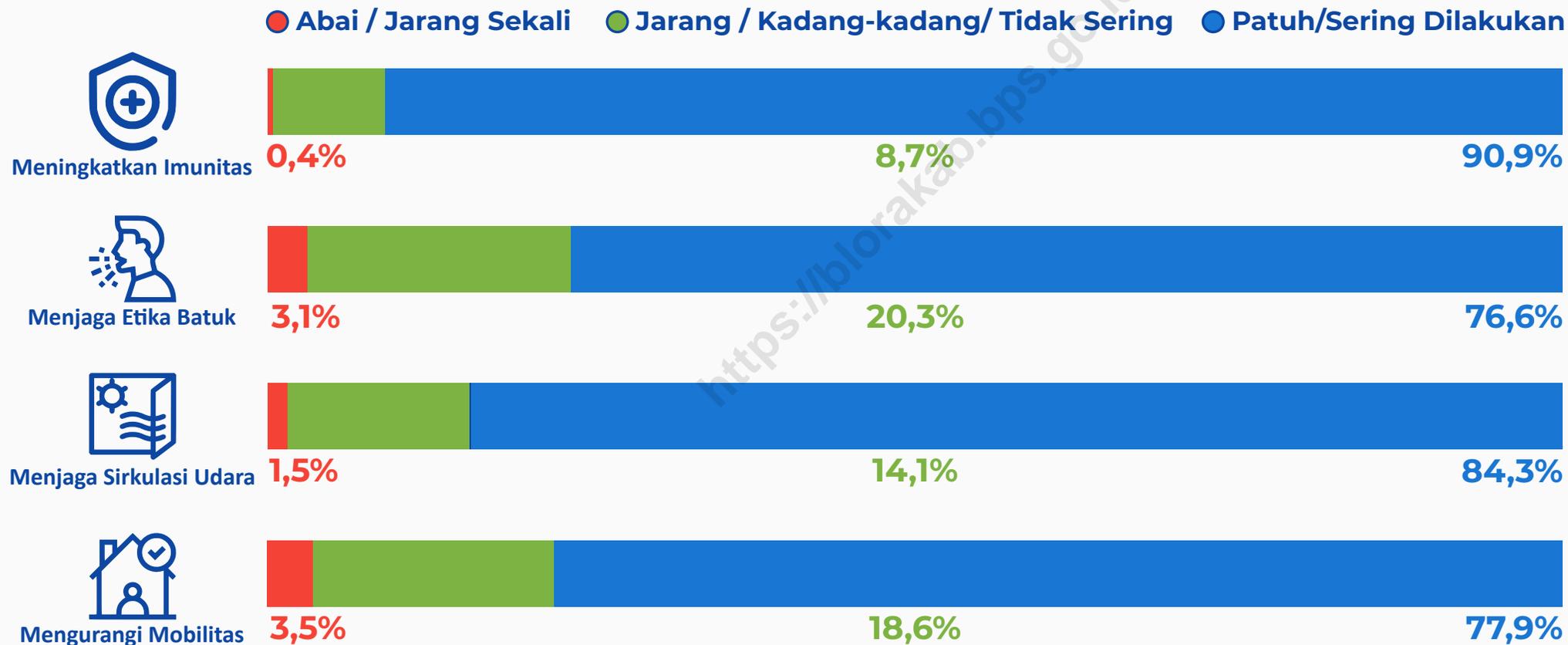
# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR DI KABUPATEN BLORA



Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik

Namun demikian, masyarakat Kabupaten Blora masih perlu meningkatkan lagi protokol kesehatan dalam hal penggunaan masker dobel atau dua lapis mengingat Covid-19 varian delta masih mampu menembus masker satu lapis.

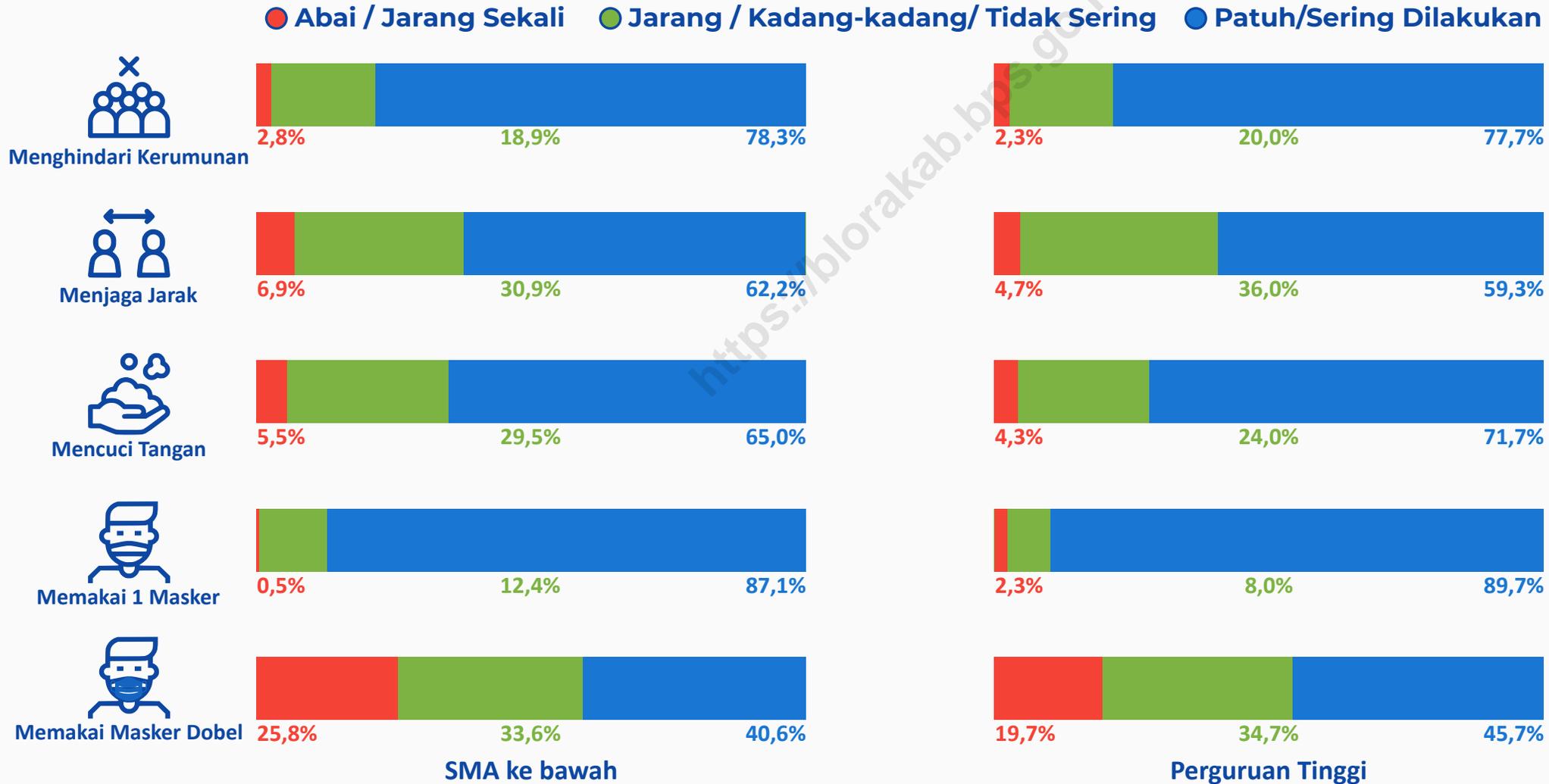
# TINGKAT KESADARAN RESPONDEN DALAM MENJAGA DIRI DARI COVID-19 SELAMA SEMINGGU TERAKHIR DI KABUPATEN BLORA



Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga diri dari Covid-19 secara umum sudah cukup baik

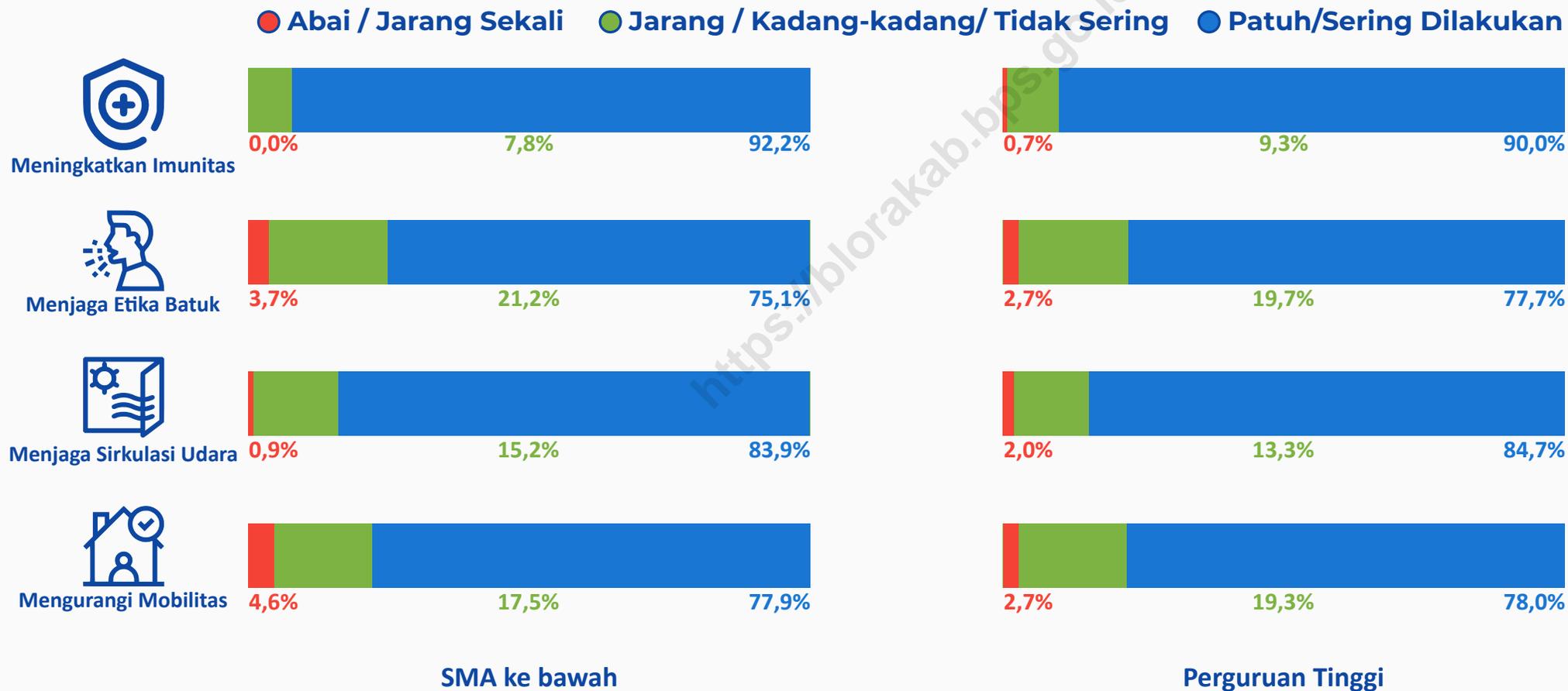
Proporsi responden yang abai dalam meningkatkan imunitas, menjaga etika batuk, menjaga sirkulasi udara, dan mengurangi mobilitas ternilai kecil. Sebagian besar responden bahkan merasa patuh dalam upayanya menjaga diri dari Covid-19 dalam seminggu terakhir.

# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN



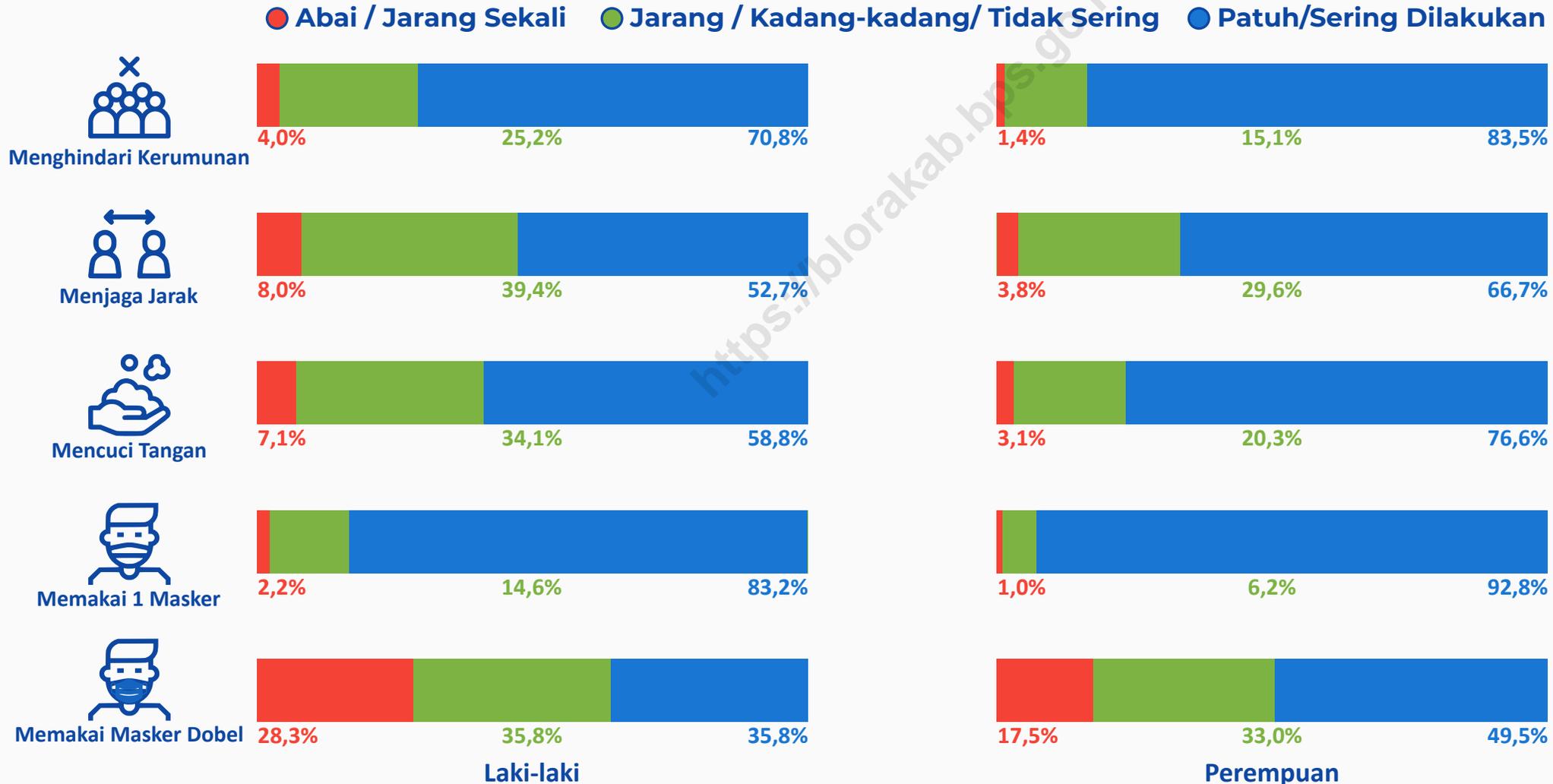
Responden yang berpendidikan perguruan tinggi cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang berpendidikan SMA ke bawah dalam menerapkan protokol kesehatan pemakaian masker dan mencuci tangan dengan sabun/ hand sanitizer.

# TINGKAT KESADARAN RESPONDEN DALAM MENJAGA DIRI DARI COVID-19 SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN



Dalam hal menjaga etika batuk, menjaga sirkulasi udara dan mengurangi mobilitas, responden dengan pendidikan perguruan tinggi memiliki tingkat kesadaran yang sedikit lebih tinggi dalam menjaga diri dari Covid-19 dibandingkan responden dengan pendidikan SMA ke bawah.

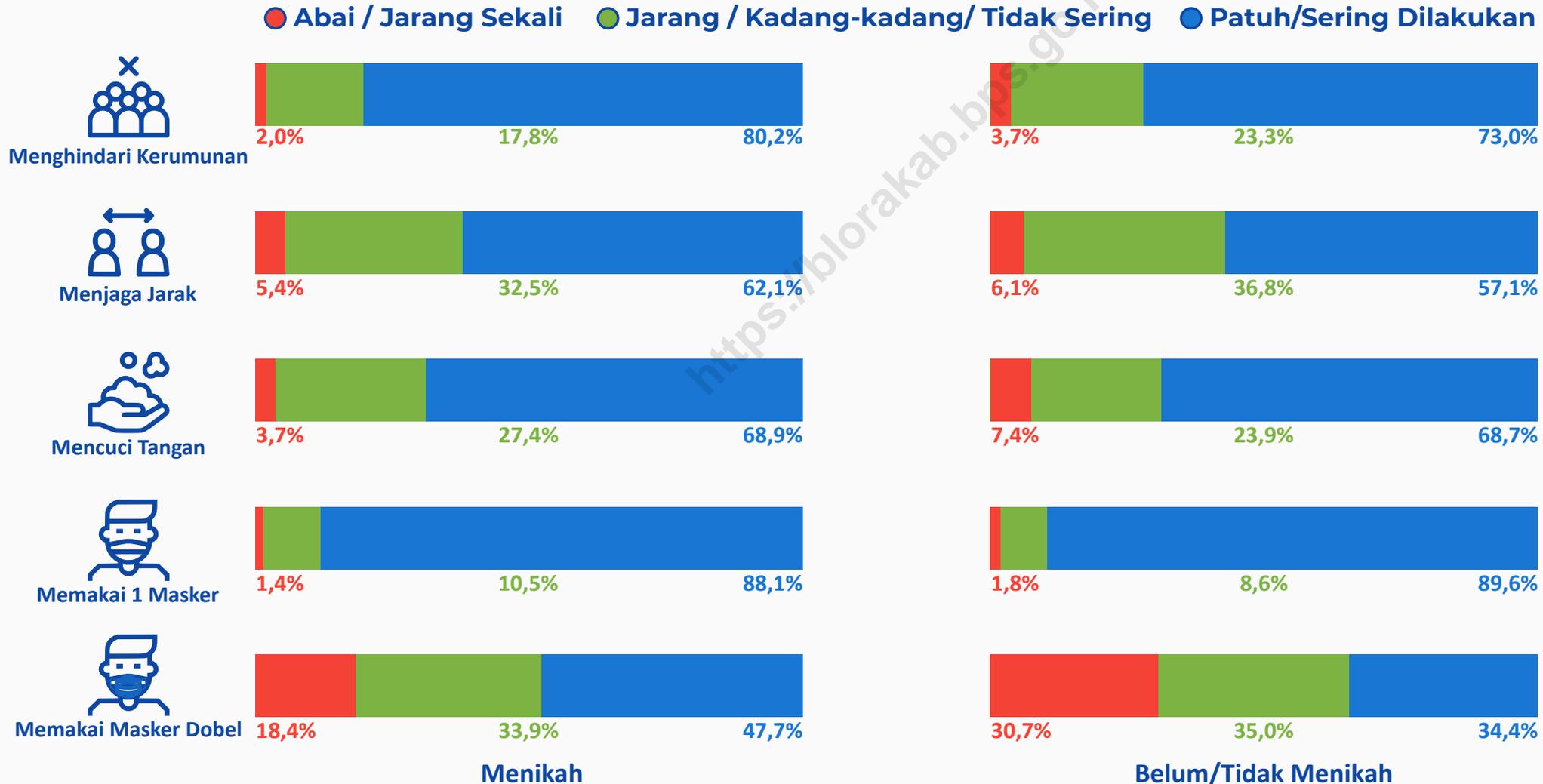
# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN



Responden perempuan cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan responden laki-laki.

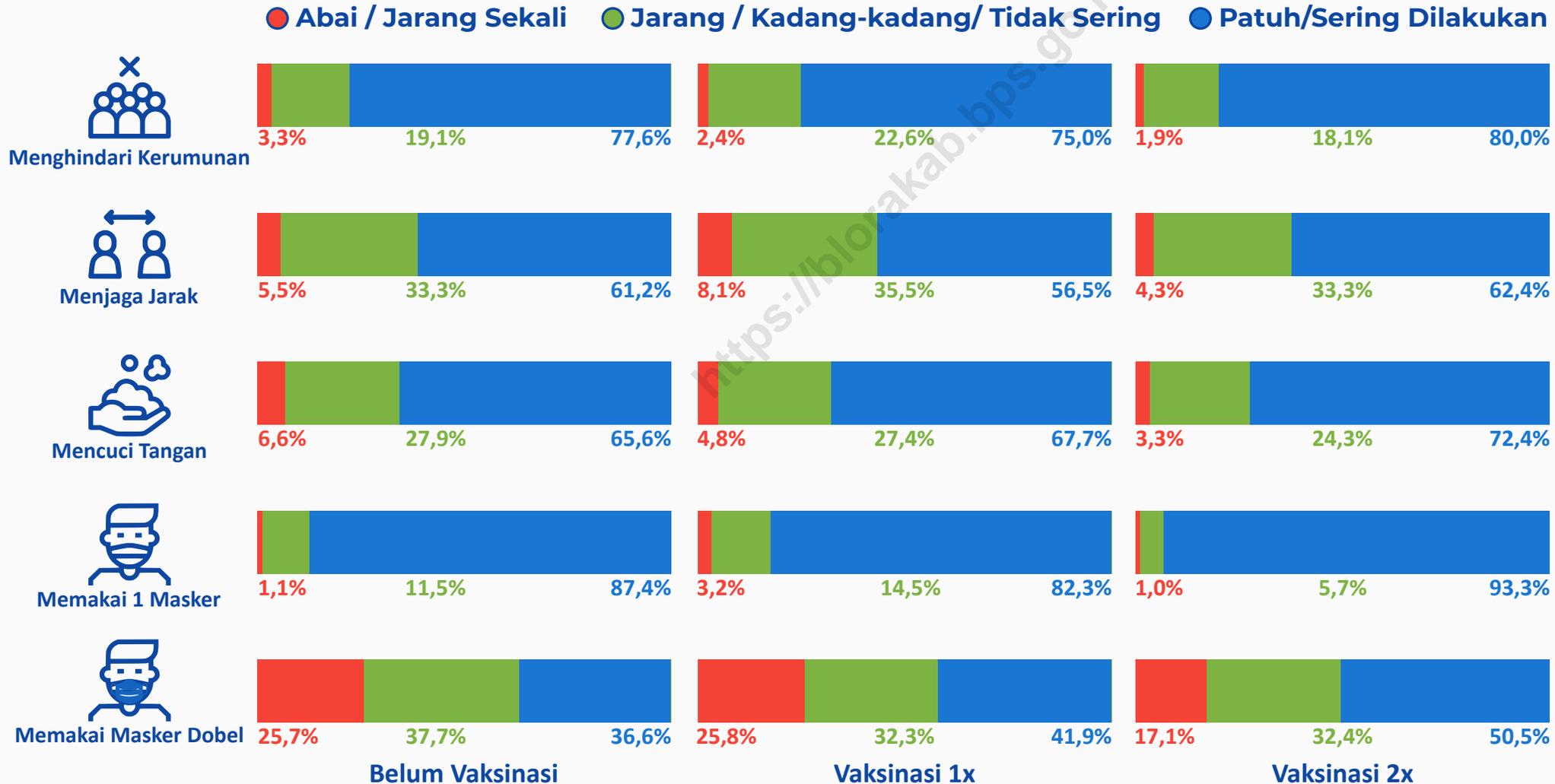
Bahkan di semua indikator tingkat kepatuhan, proporsi responden laki-laki yang abai selalu lebih besar dibandingkan proporsi responden perempuan yang abai dalam melaksanakan protokol kesehatan.

# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT STATUS PERKAWINAN RESPONDEN



Dalam kepatuhan menghindari kerumunan, menjaga jarak dan penggunaan masker dobel, responden yang berstatus menikah memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan responden yang belum atau tidak menikah.

# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JUMLAH VAKSINASI YANG SUDAH DIJALANI

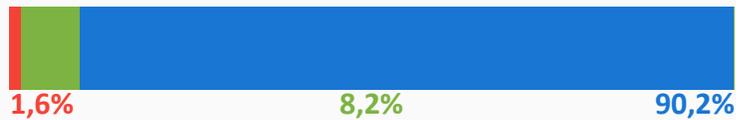


Secara umum tingkat kepatuhan responden yang sudah menjalani vaksinasi terhadap protokol kesehatan lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belum menjalani vaksinasi.

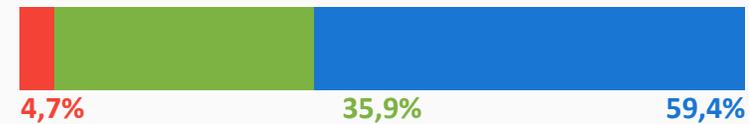
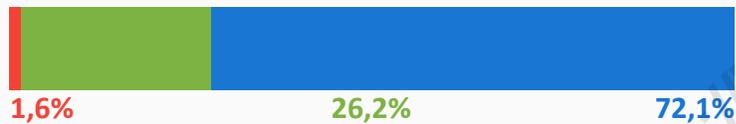
# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENGALAMAN TERPAPAR COVID-19

● Abai / Jarang Sekali   ● Jarang / Kadang-kadang/ Tidak Sering   ● Patuh/Sering Dilakukan

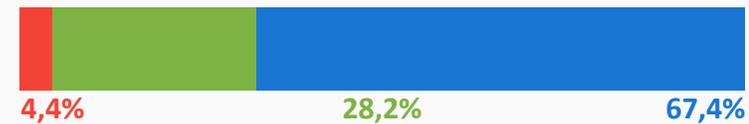
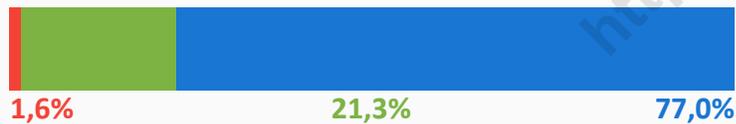
  
Menghindari Kerumunan



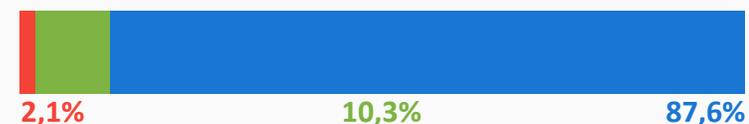
  
Menjaga Jarak



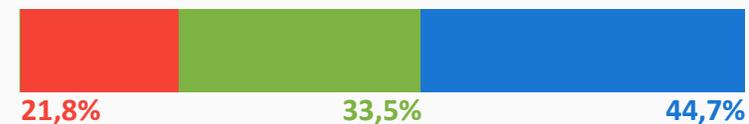
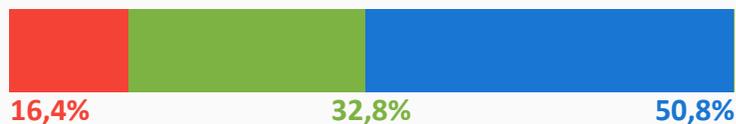
  
Mencuci Tangan



  
Memakai 1 Masker



  
Memakai Masker Dobel



Pernah Terpapar Covid-19

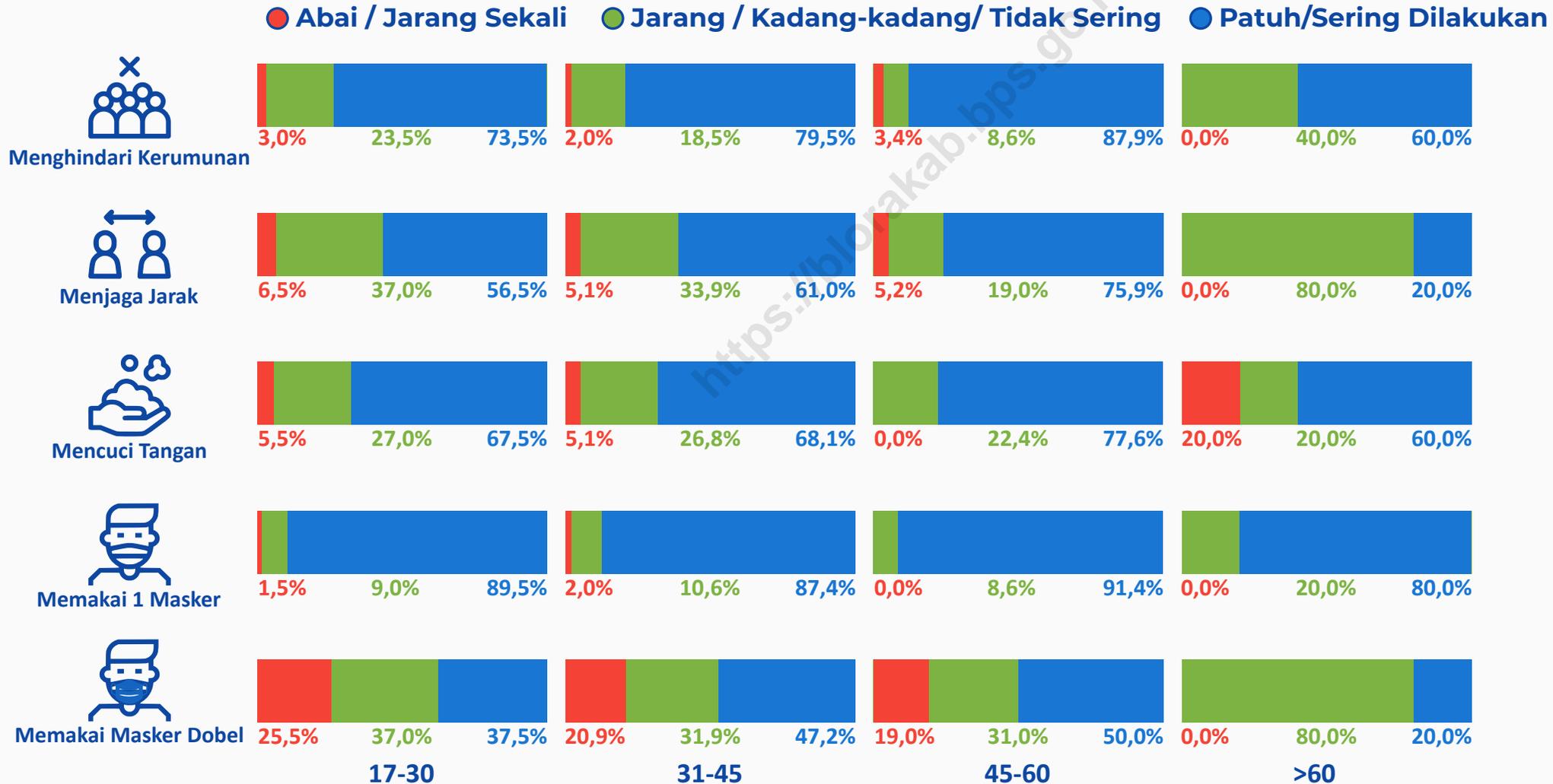
Pernah Tes Covid-19 & Belum Pernah Terpapar Covid-19

## 77,6%

Proporsi Responden yang Pernah Mengikuti Tes Covid-19

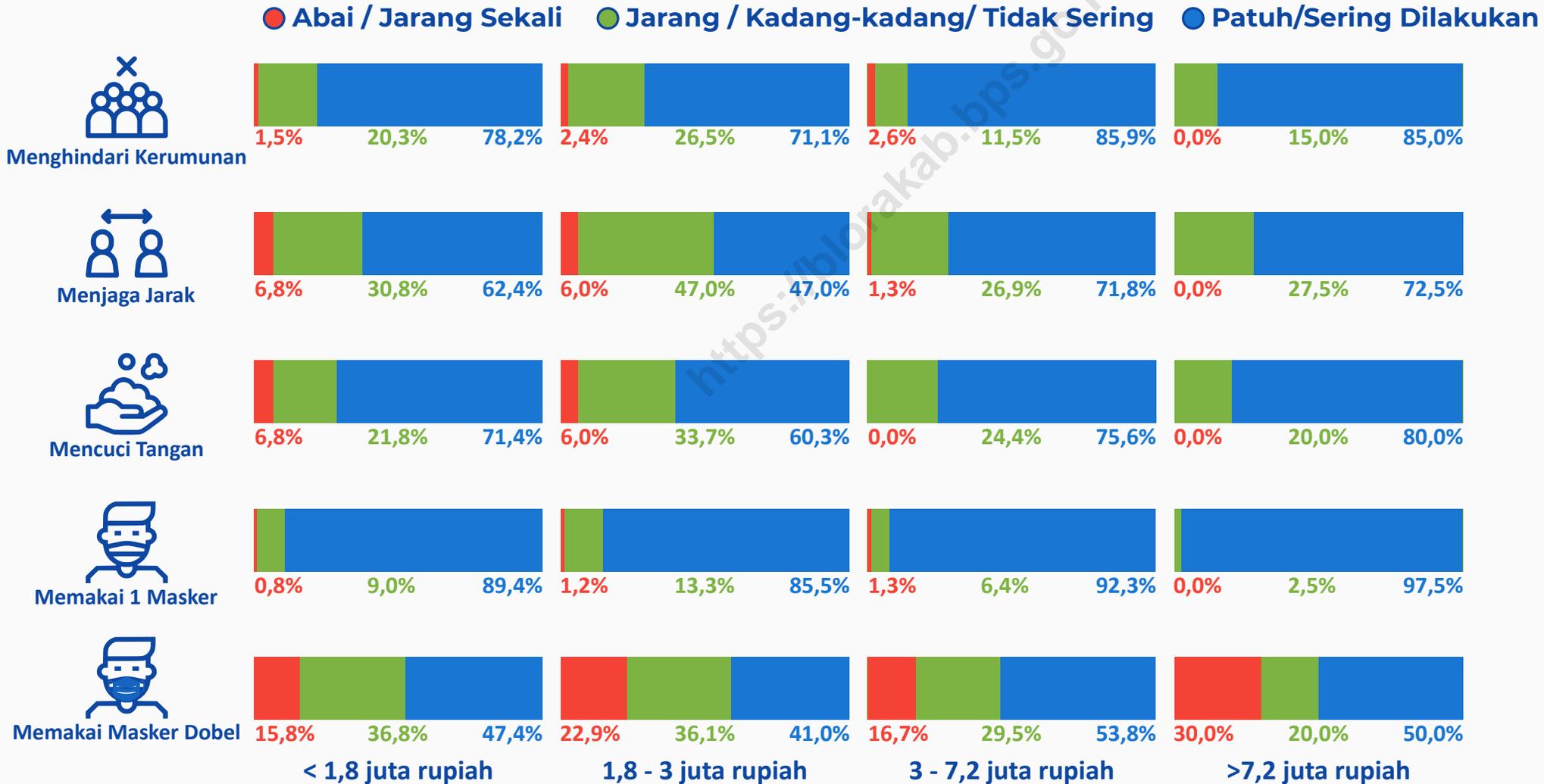
Dari seluruh responden yang pernah mengikuti tes Covid-19, baik Rapid Test, Swab Antigen, ataupun Swab PCR, responden yang pernah dinyatakan terpapar Covid-19 jauh lebih patuh dalam pelaksanaan protokol kesehatan selama seminggu terakhir.

# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT KELOMPOK UMUR



Responden usia muda dan lansia cenderung kurang patuh terhadap pelaksanaan protokol kesehatan

# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT GOLONGAN PENDAPATAN

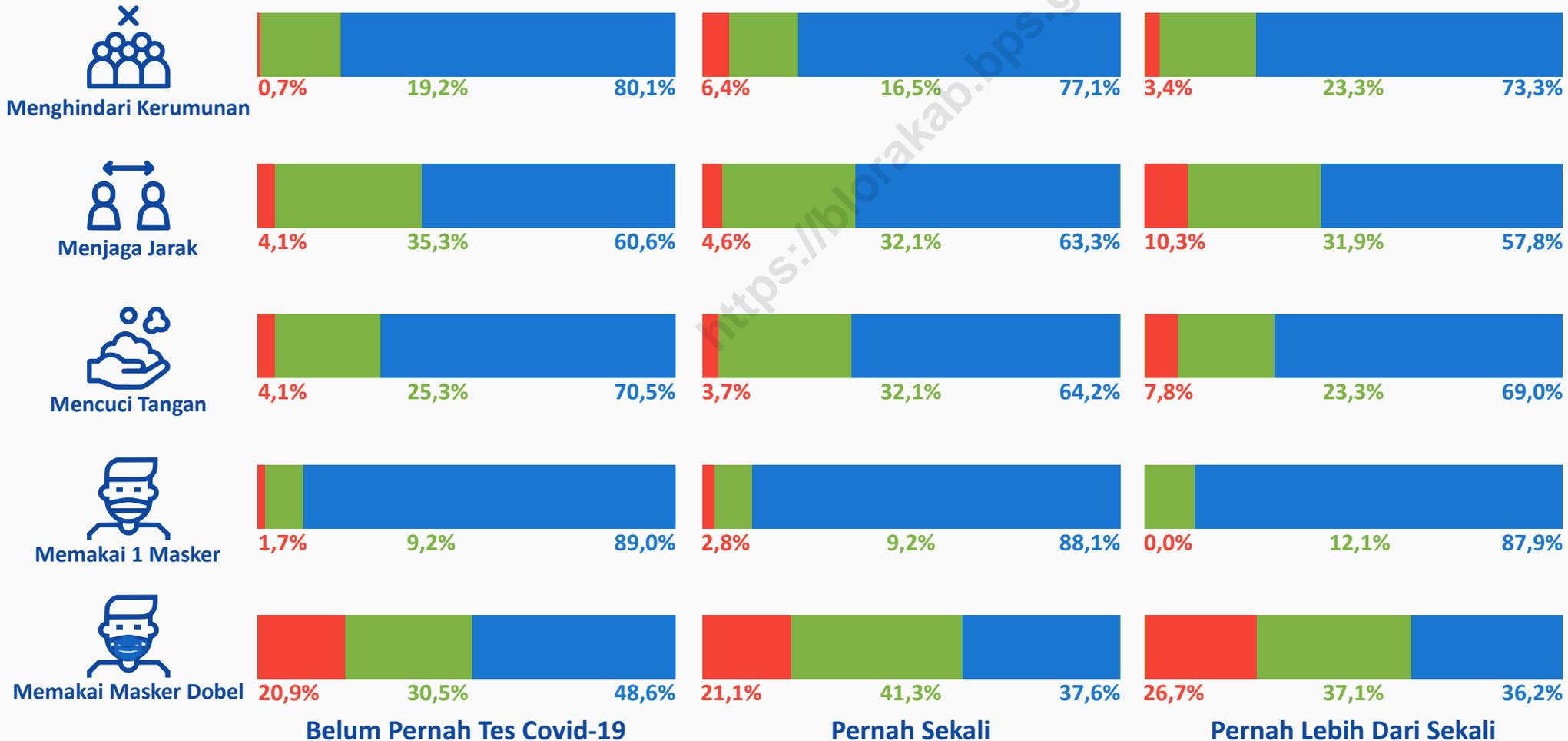


Secara umum responden dengan pendapatan tinggi memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan responden dengan golongan pendapatan yang lebih rendah.

Meskipun demikian, responden dengan pendapatan lebih dari 7,2 juta rupiah justru lebih abai dibandingkan golongan pendapatan lainnya dalam perilaku penggunaan masker double.

# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JUMLAH TES COVID-19 YANG PERNAH DIJALANI

● Abai / Jarang Sekali   ● Jarang / Kadang-kadang/ Tidak Sering   ● Patuh/Sering Dilakukan



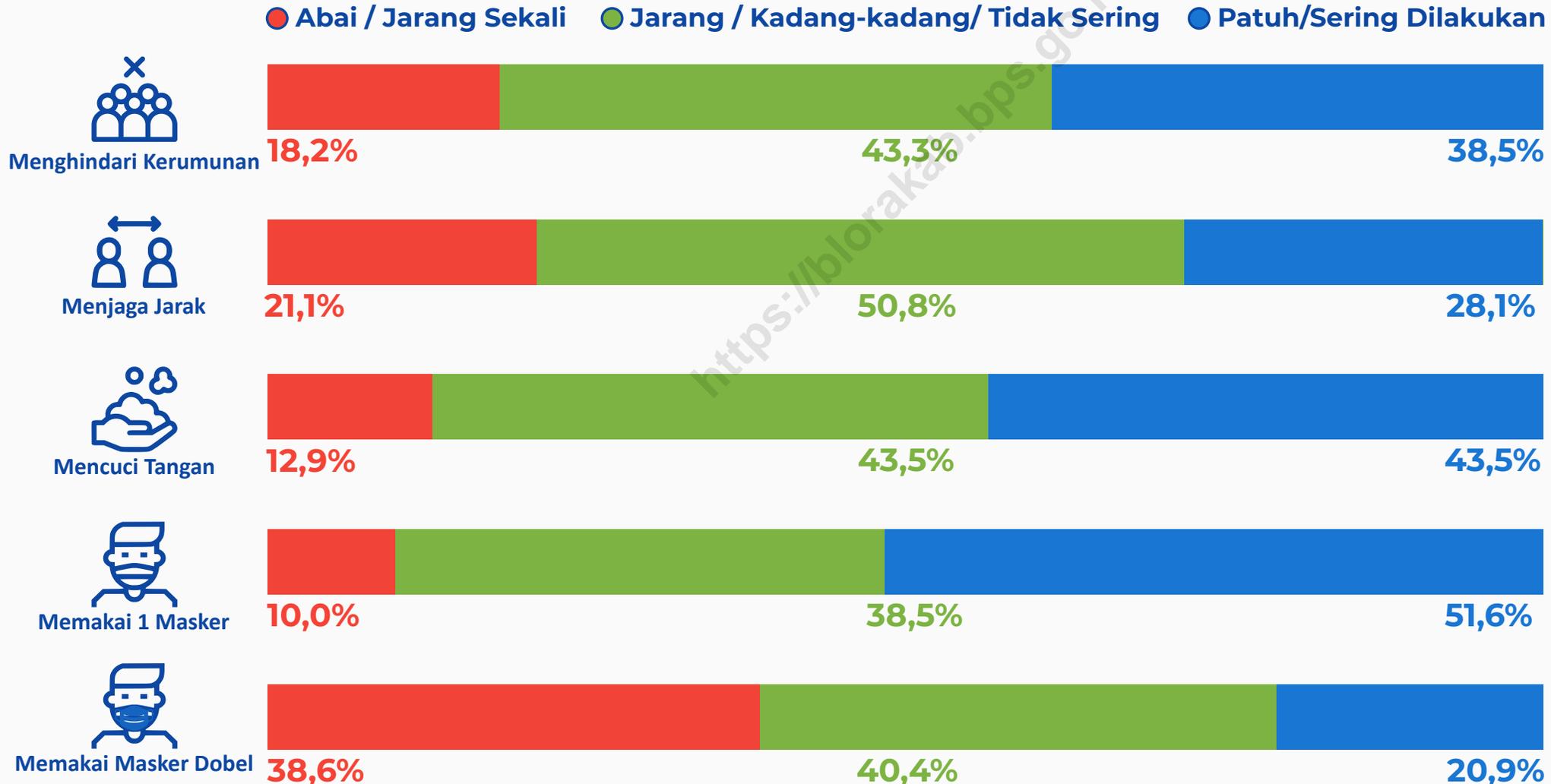
Responden yang belum pernah tes Covid-19 justru cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan responden yang pernah melakukan tes Covid-19



<https://blora.kab.bps.go.id>

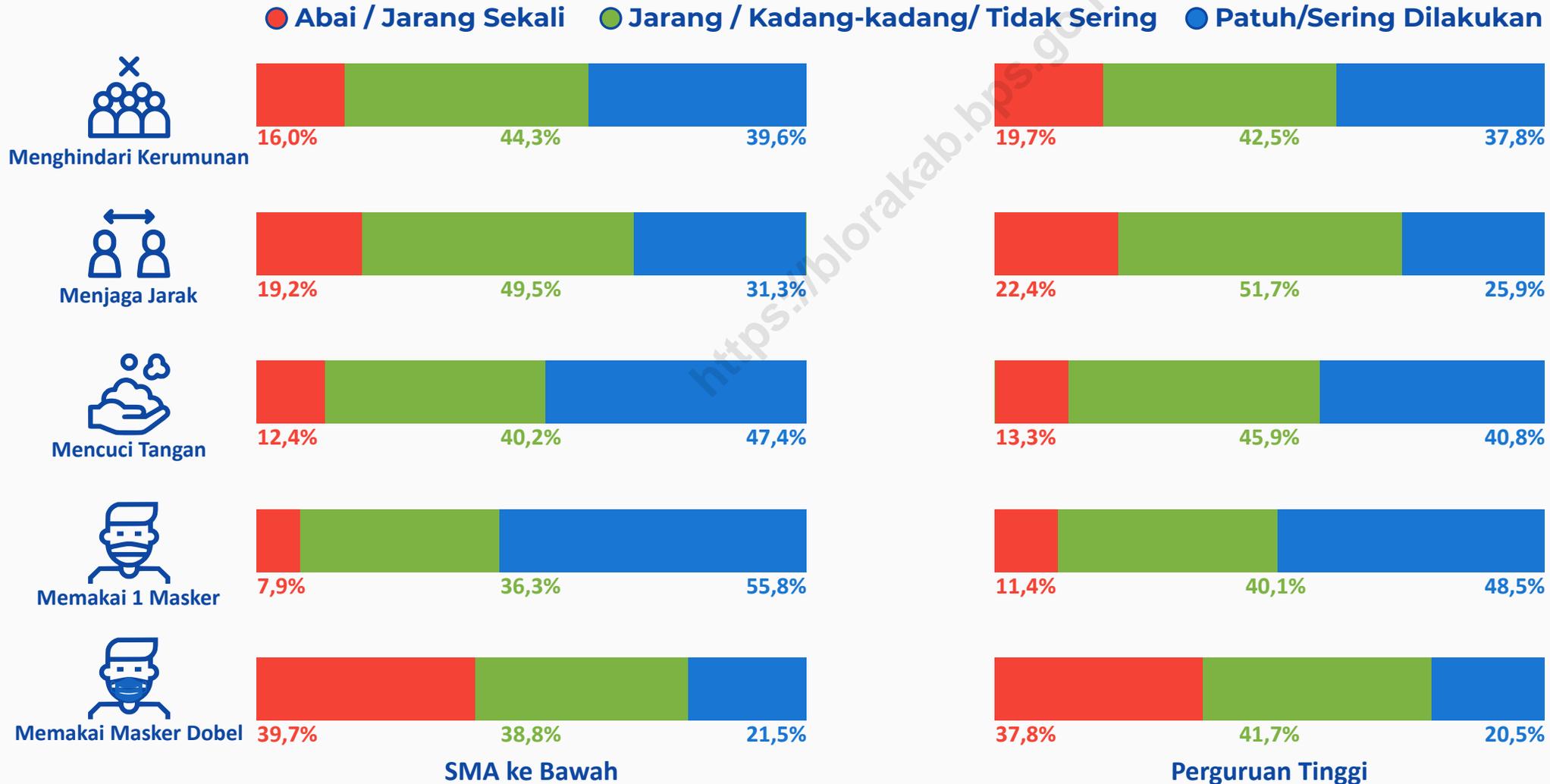
## **PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT SEKITAR DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN**

# PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR DI KABUPATEN BLORA



Responden menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya di wilayah Kabupaten Blora secara umum masih jarang dalam penerapan protokol kesehatan, terutama dalam penggunaan masker doblel.

# PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN

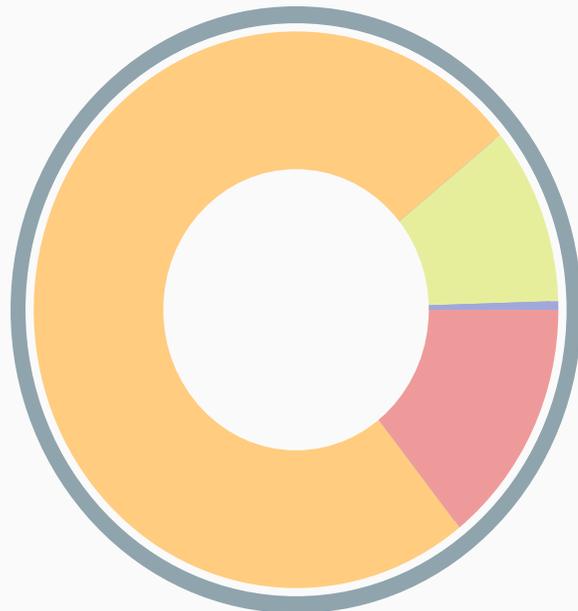


Secara umum responden berpendidikan perguruan tinggi menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya lebih tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dibandingkan penilaian responden berpendidikan SMA ke bawah

# PERASAAN DAN RESPON RESPONDEN TERHADAP PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN



**Perasaan** ketika melihat orang di sekitarnya melanggar protokol kesehatan



- 14,3% Marah
- 10,3% Biasa Saja
- 74,9% Tidak Suka
- 0,6% Tidak Peduli



**Respons** ketika melihat orang di sekitarnya melanggar protokol kesehatan

- 
- | Respons                                 | Persentase |
|---|------------|
| Menegur                                 | 71,6%      |
| Melaporkan ke pengurus wilayah setempat | 2,9%       |
| Menceritakan kepada orang lain          | 5,4%       |
| Membiarkan saja                         | 20,1%      |
- 71,6% Menegur
  - 2,9% Melaporkan ke pengurus wilayah setempat
  - 5,4% Menceritakan kepada orang lain
  - 20,1% Membiarkan saja

Dari pengakuan responden, masyarakat menunjukkan kepedulian terhadap pelanggaran protokol kesehatan yang terjadi di lingkungan sekitarnya, dimana 3/4 responden mengaku tidak suka ketika melihat ada yang melanggar protokol kesehatan dan kemudian menegurnya.



**IMPLEMENTASI PPKM  
DALAM BERBAGAI ASPEK  
SOSIAL EKONOMI**

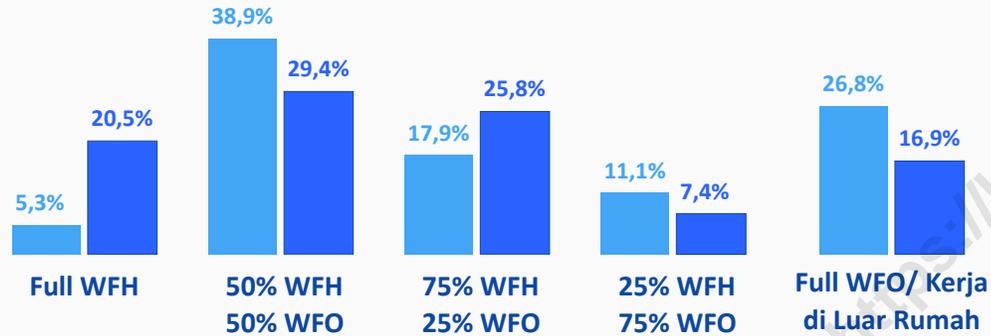
<http://blog.kab.bps.go.id>

# PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP BEBERAPA ASPEK KEGIATAN SAAT PEMBERLAKUKAN PPKM DARURAT VS BULAN JUNI

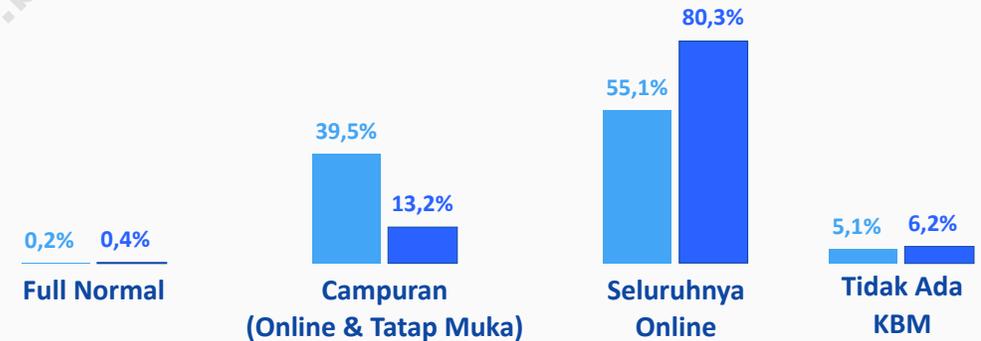
● Sebelum PPKM Darurat (Juni 2021)

● Saat PPKM Darurat

 Pengaturan Kerja di Kantor



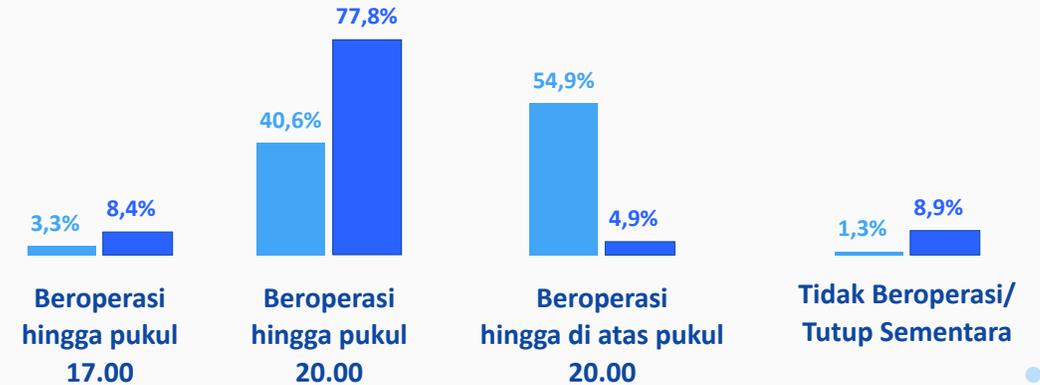
 Kegiatan Belajar Mengajar



 Operasional Supermarket/Pasar Tradisional



 Operasional Pusat Perbelanjaan/ Mal



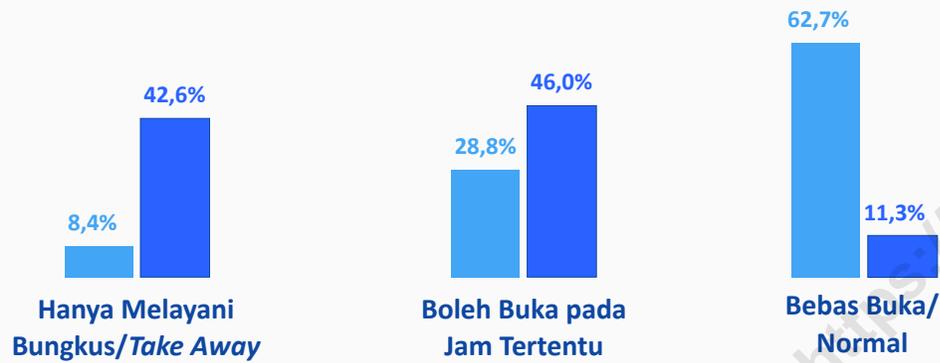
# PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP BEBERAPA ASPEK KEGIATAN SAAT PEMBERLAKUKAN PPKM DARURAT VS BULAN JUNI

● Sebelum PPKM Darurat (Juni 2021)

● Saat PPKM Darurat



Warung/Rumah Makan, Kafe, Pedagang Kaki Lima



Tempat Ibadah



Fasilitas Umum



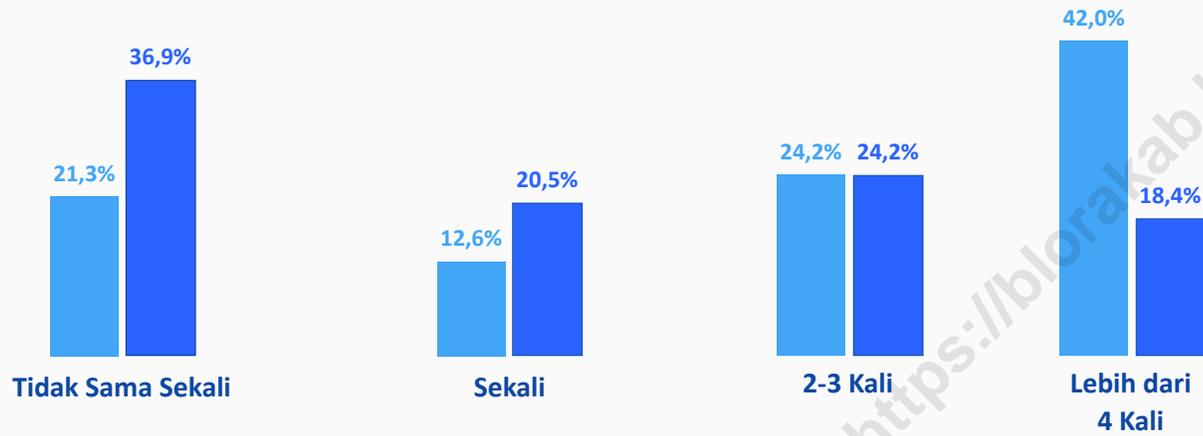
Kegiatan Seni Budaya, Sosial, Keagamaan



# RESPONDEN YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH DAN DAERAH TUJUANNYA



## Responden yang Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah

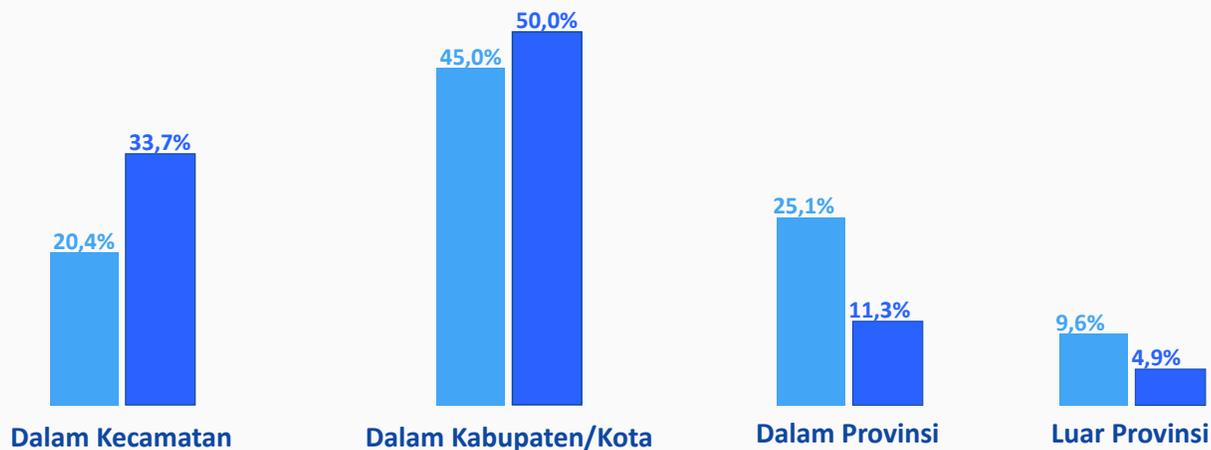


● Sebelum PPKM Darurat

● Saat PPKM Darurat



## Daerah Tujuan Perjalanan





<http://blb.kab.bps.go.id>

## **PARTISIPASI RESPONDEN DALAM VAKSINASI DAN PELAPORAN KETERPAPARAN COVID-19**

# ALASAN RESPONDEN SUDAH MELAKUKAN VAKSINASI



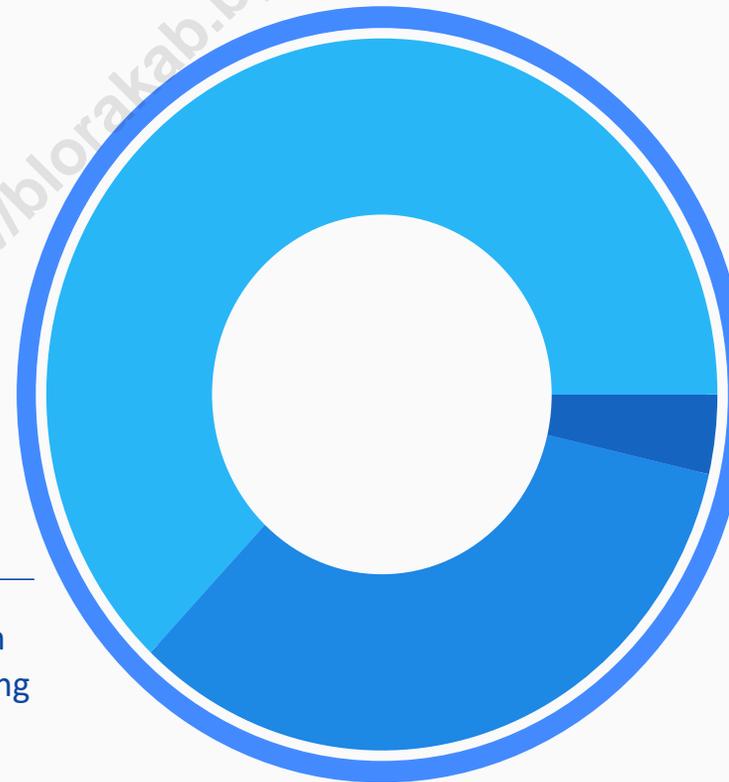
## Proporsi Responden yang Sudah Melakukan Vaksinasi



- 35,4%  
Belum
- 24,0%  
Vaksinasi 1 kali
- 40,6%  
Vaksinasi 2 kali



## Alasan Responden Sudah Melakukan Vaksinasi



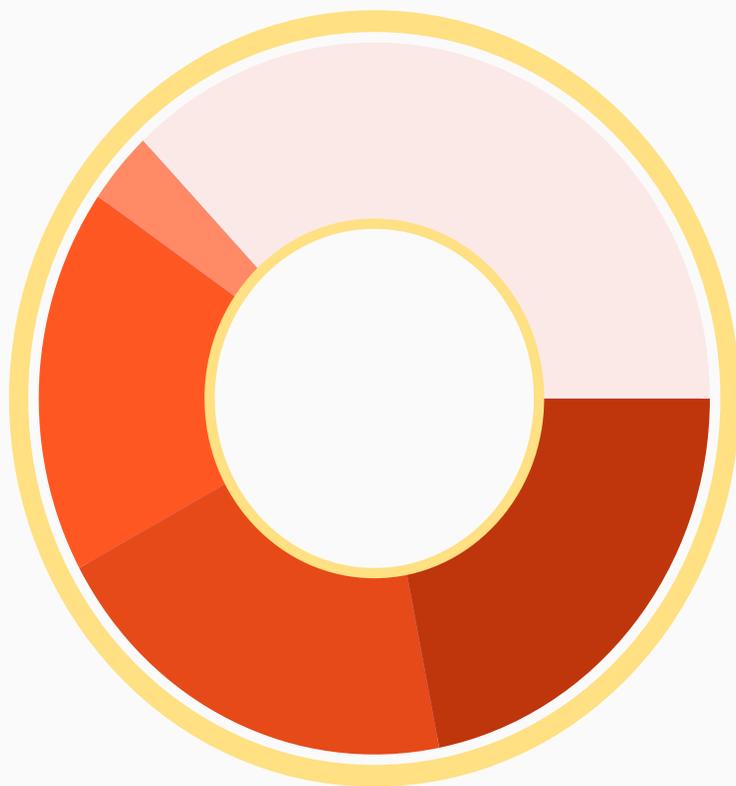
- 3,6%  
Rekomendasi Tenaga Kesehatan
- 33,5%  
Diwajibkan/Diperintah oleh  
Tempat Kerja/Atasan/Pemerintah
- 62,9%  
Kesadaran Pribadi  
(Untuk Pencegahan)

Kesadaran masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik, mayoritas responden menyadari bahwa vaksin penting untuk pencegahan diri dari penularan COVID-19 (62,9%)

# ALASAN RESPONDEN BELUM MELAKUKAN VAKSINASI



## Alasan Responden Belum Melakukan Vaksinasi



- **21,9%**  
Sudah Terjadwal, Tapi Belum Waktunya
- **20,2%**  
Masih Mencari Lokasi yang Menyediakan Kuota Vaksinasi
- **17,5%**  
Tidak Mau/ Khawatir Efek Samping
- **3,3%**  
Tidak Mau Karena Tidak Percaya Efektivitas Vaksin
- **37,2%**  
Lainnya

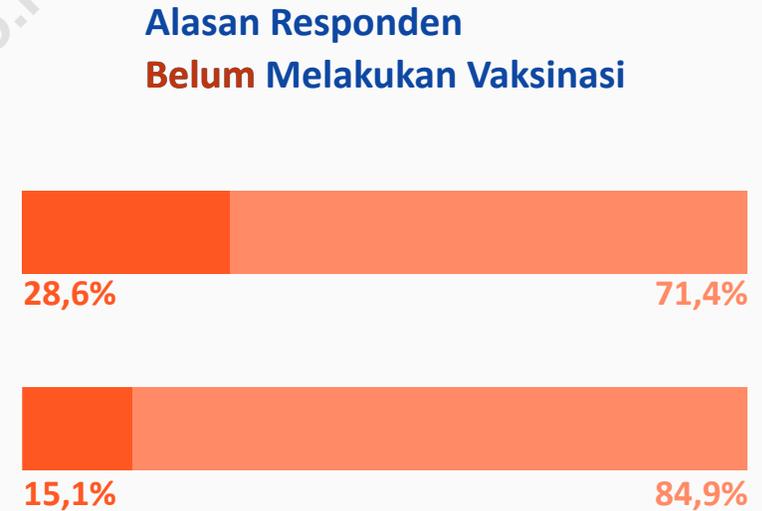
Masih ada sebagian masyarakat yang belum melakukan vaksinasi karena khawatir dengan efek samping atau tidak percaya efektivitas vaksin (sekitar 20% dari responden yang belum melakukan vaksinasi)

# SEBARAN RESPONDEN MENURUT JENIS KELAMIN DAN ALASAN BELUM/SUDAH MENGIKUTI VAKSINASI



- Rekomendasi Tenaga Kesehatan
- Diwajibkan/Diperintah oleh Tempat Kerja/Atasan/Pemerintah
- Kesadaran Pribadi (Untuk Pencegahan)

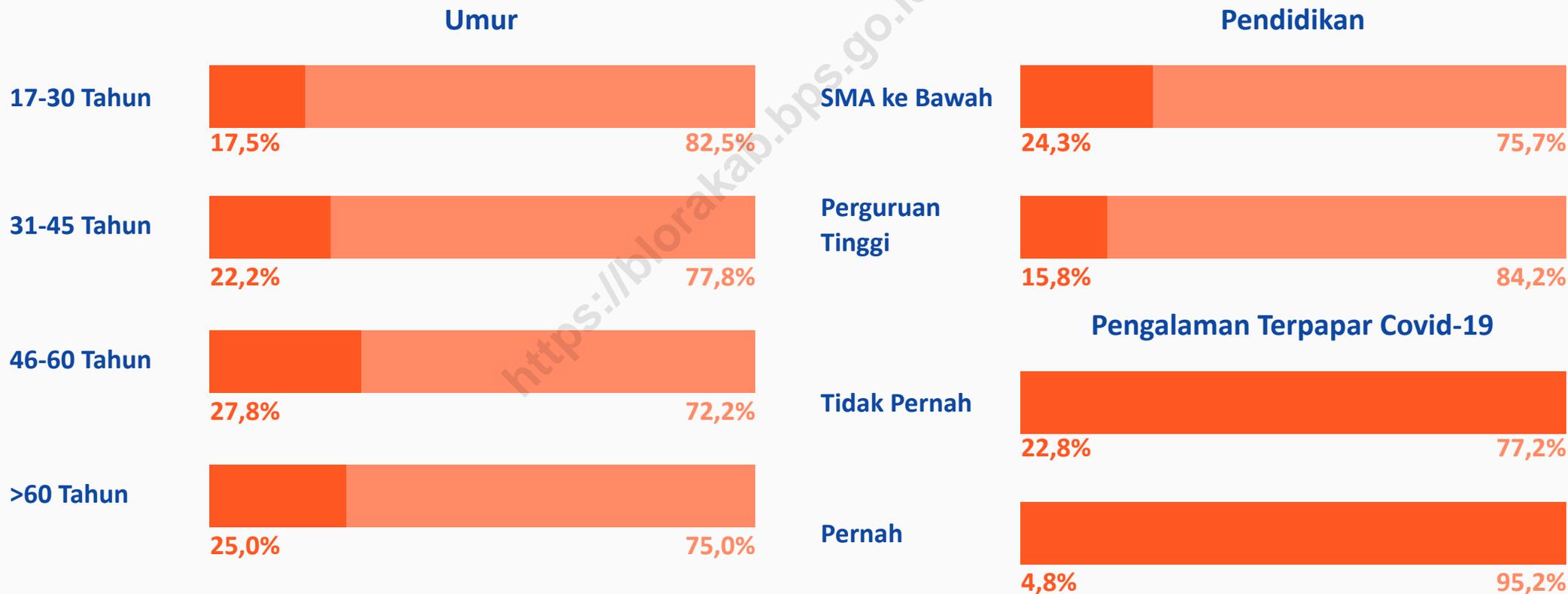
Sekitar 2/3 responden yang sudah divaksin menyatakan bahwa kesadaran pribadi untuk pencegahan COVID-19 sebagai alasan mereka telah melakukan vaksinasi.



- Tidak Mau Karena Khawatir dengan Efek Samping Atau pun Tidak Percaya Efektivitas Vaksin
- Belum Ada Kesempatan / Alasan Lainnya

Proporsi responden laki-laki yang tidak mau vaksinasi karena khawatir dengan efek samping ataupun tidak percaya efektivitas vaksin lebih besar dibandingkan proporsi responden perempuan.

## SEBARAN RESPONDEN YANG BELUM MELAKUKAN VAKSINASI MENURUT BEBERAPA KARAKTERISTIK



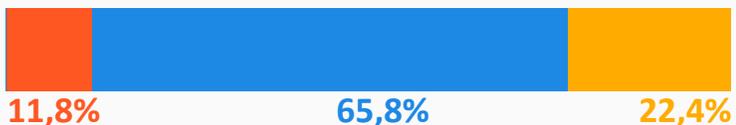
- Tidak Mau Karena Khawatir dengan Efek Samping  
Ataupun Tidak Percaya Efektivitas Vaksin
- Diwajibkan/Diperintah oleh  
Tempat Kerja/Atasan/Pemerintah

Proporsi responden yang belum divaksinasi dan tidak mau divaksinasi karena khawatir efek samping atau tidak percaya efektivitas vaksin paling tinggi pada responden berumur 46 tahun lebih, berpendidikan SMA ke bawah, dan tidak pernah terpapar COVID-19.

# PENGETAHUAN RESPONDEN TENTANG TEMPAT PENGADUAN DAN PELAPORAN RESPONDEN



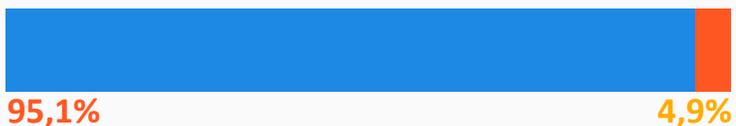
Proporsi Responden yang Pernah Terpapar Covid-19



- Pernah Terpapar Covid-19
- Tidak Pernah Terpapar Covid-19
- Tidak Pernah Tes Covid-19



Responden yang melaporkan kepada Satgas atau pengurus lingkungan setempat ketika terpapar COVID-19



- Melapor
- Tidak Melapor



Pengetahuan Responden Tentang Keberadaan Posko Untuk Pengaduan Hal-hal Terkait COVID-19



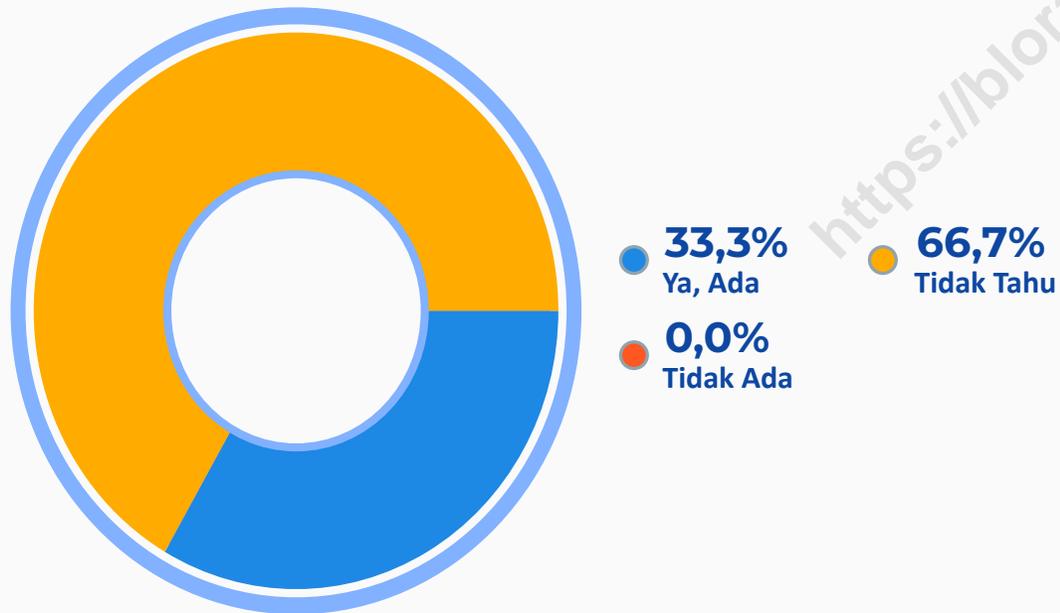
- Ya, Ada
- Tidak Ada
- Tidak Tahu

Pengetahuan responden tentang keberadaan tempat pengaduan hal-hal terkait COVID-19 dan partisipasi responden dalam pelaporan kepada satgas atau pengurus lingkungan apabila terpapar COVID-19 cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan.

## RESPONDEN YANG PERNAH TERPAPAR COVID-19 DAN TIDAK MELAPOR PADA SATGAS ATAU APARAT SETEMPAT BERDASARKAN KEBERADAAN SATGAS



Persentase responden yang pernah terpapar COVID-19 dan tidak melaporkan keterpaparannya, dirinci menurut pengetahuannya tentang keberadaan tempat pengaduan hal-hal terkait COVID-19 di lingkungannya



*Dua dari tiga responden yang pernah terpapar Covid-19 dan tidak melaporkan keterpaparannya, mengaku tidak mengetahui tentang keberadaan tempat pengaduan hal-hal terkait Covid-19 di lingkungannya.*



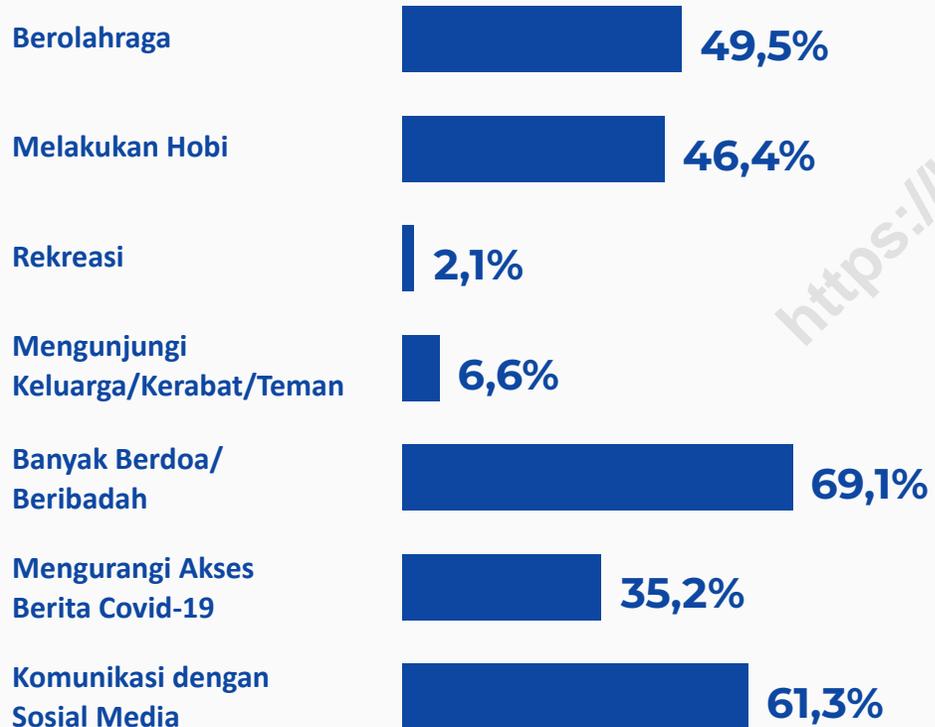
<http://blora.kab.bps.go.id>

## RESPON RESPONDEN DALAM MENYIKAPI PEMBATASAN KEGIATAN

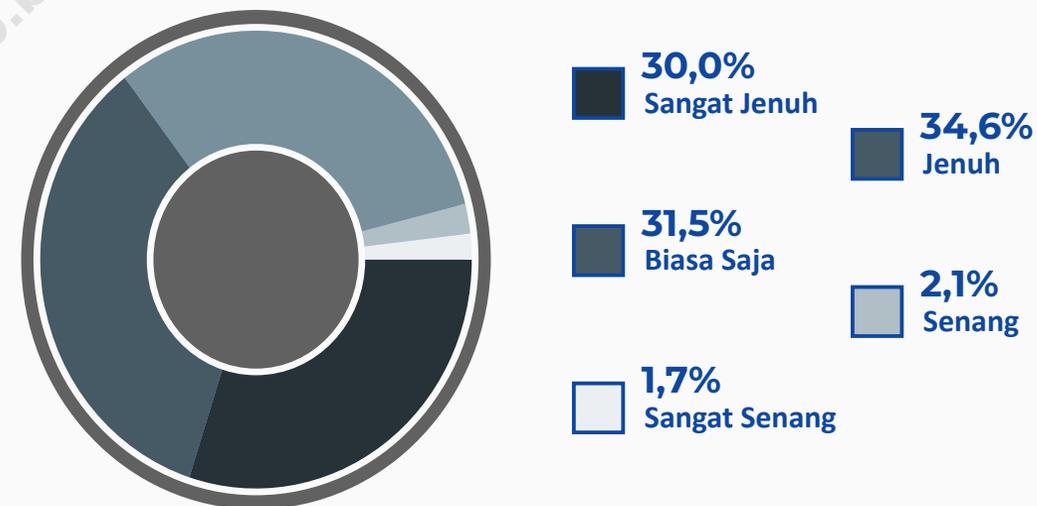
# KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA PEMBATASAN KEGIATAN DAN PERASAAN YANG DIALAMI SAAT BERDIAM DI RUMAH



## Kegiatan Yang Dilakukan Selama Pembatasan Kegiatan



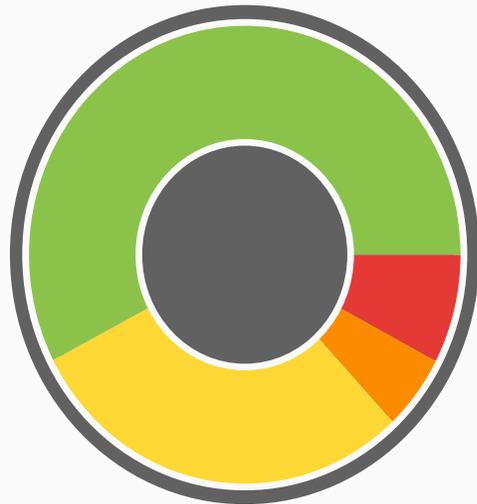
## Perasaan Yang Dialami Saat Berdiam Di Rumah



Mayoritas responden merasa jenuh dan sangat jenuh saat lama berdiam diri di rumah/tempat tinggal karena dibatasi aktivitas di luar rumahnya oleh pemerintah

## PERASAAN YANG DIALAMI SEMINGGU TERAKHIR

😊 😞 Perasaan yang Dialami Responden  
😞 😞 Selama Seminggu Terakhir



7,7%  
Menjadi Mudah Marah

5,3%  
Memiliki Rasa Takut Berlebihan

29,4%  
Menjadi Sering Merasa Cemas

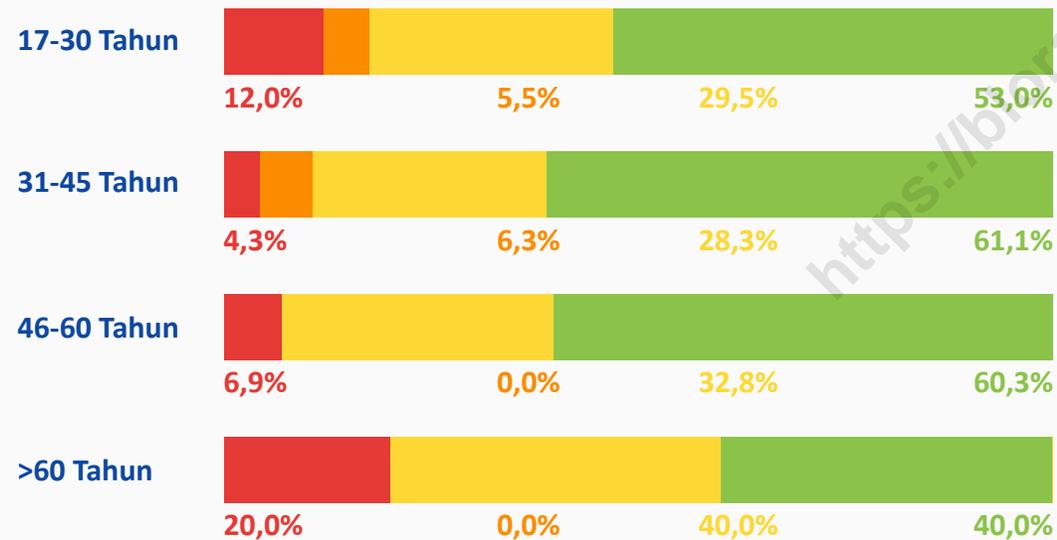
57,6%  
Biasa Saja

Dalam seminggu terakhir, secara emosional kebanyakan responden di Kabupaten Blora merasa biasa saja meskipun masih berlaku PPKM Darurat

Namun demikian, tiga dari sepuluh responden merasa menjadi sering merasakan cemas . Bahkan sebagian responden merasa menjadi mudah marah dan memiliki ketakutan yang berlebihan di masa PPKM Darurat.

# PERASAAN YANG DIALAMI SEMINGGU TERAKHIR MENURUT KELOMPOK UMUR

😊 😞 Perasaan yang Dialami Responden  
😞 😞 Selama Seminggu Terakhir

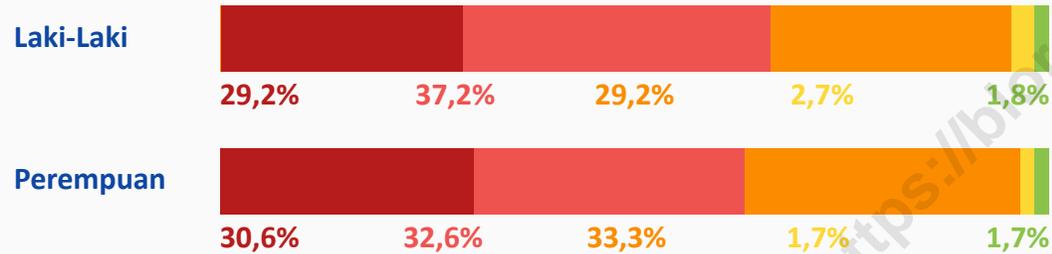


Responden berusia tua (>60 tahun) dan berusia muda (17-30 tahun) memiliki kecenderungan terbesar untuk merasa mudah marah dalam seminggu terakhir. Kedua kelompok umur ini juga memiliki kecenderungan terkecil untuk merasa biasa saja dibandingkan kelompok umur pertengahan.

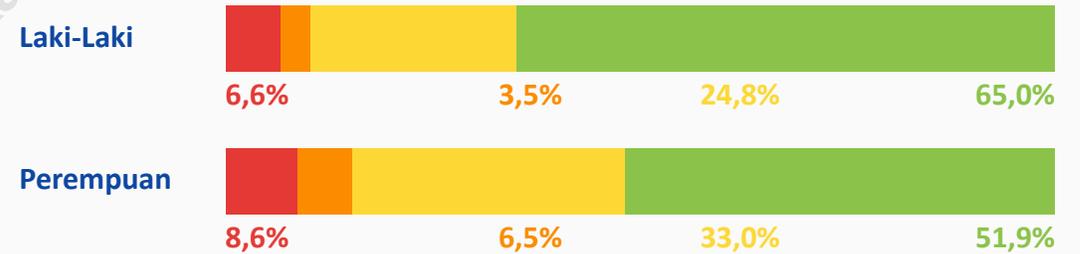
# PERASAAN YANG DIALAMI SAAT BERDIAM DI RUMAH DAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN



Perasaan yang Dialami Saat Berdiam di Rumah



Perasaan yang Dialami Responden Selama Seminggu Terakhir



■ Sangat Jenuh

■ Jenuh

■ Biasa Saja

■ Senang

■ Sangat Senang

■ Menjadi Mudah Marah

■ Memiliki Rasa Takut Berlebihan

■ Menjadi Sering Merasa Cemas

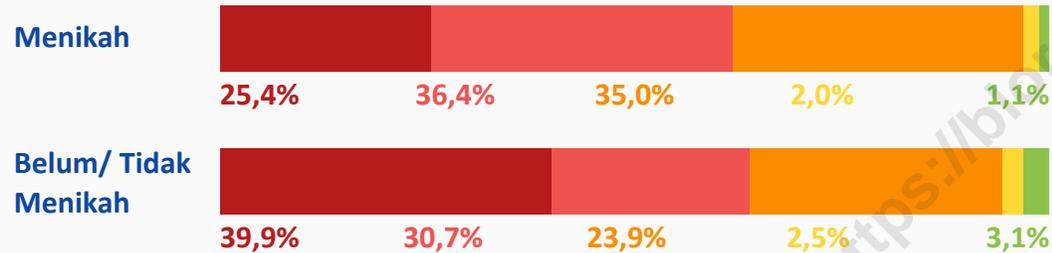
■ Biasa Saja

Secara keseluruhan, baik responden laki-laki maupun perempuan merasa jenuh atau bahkan sangat jenuh semasa PPKM Darurat. Sedangkan perasaan menjadi mudah marah dan memiliki rasa takut berlebihan dalam seminggu terakhir dialami lebih banyak oleh responden perempuan.

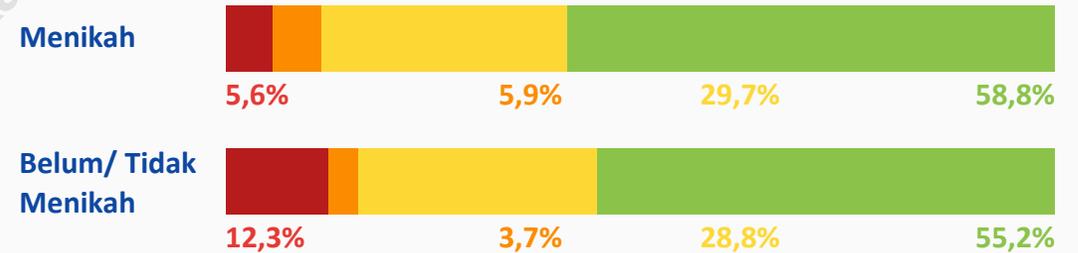
# PERASAAN YANG DIALAMI SAAT BERDIAM DI RUMAH DAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT STATUS PERNIKAHAN



Perasaan yang Dialami Saat Berdiam di Rumah



Perasaan yang Dialami Responden Selama Seminggu Terakhir



■ Sangat Jenuh

■ Senang

■ Menjadi Mudah Marah

■ Menjadi Sering Merasa Cemas

■ Jenuh

■ Sangat Senang

■ Memiliki Rasa Takut Berlebihan

■ Biasa Saja

■ Biasa Saja

Menikah terbukti mendatangkan ketenangan bagi pelakunya. Terlihat dari lebih besarnya proporsi responden berstatus belum/tidak menikah yang merasakan kejenuhan yang sangat ketika berdiam di rumah. Begitupun perasaan yang dialami, proporsi perasaan menjadi mudah marah dan merasa takut berlebihan lebih jarang dialami responden yang berstatus menikah.

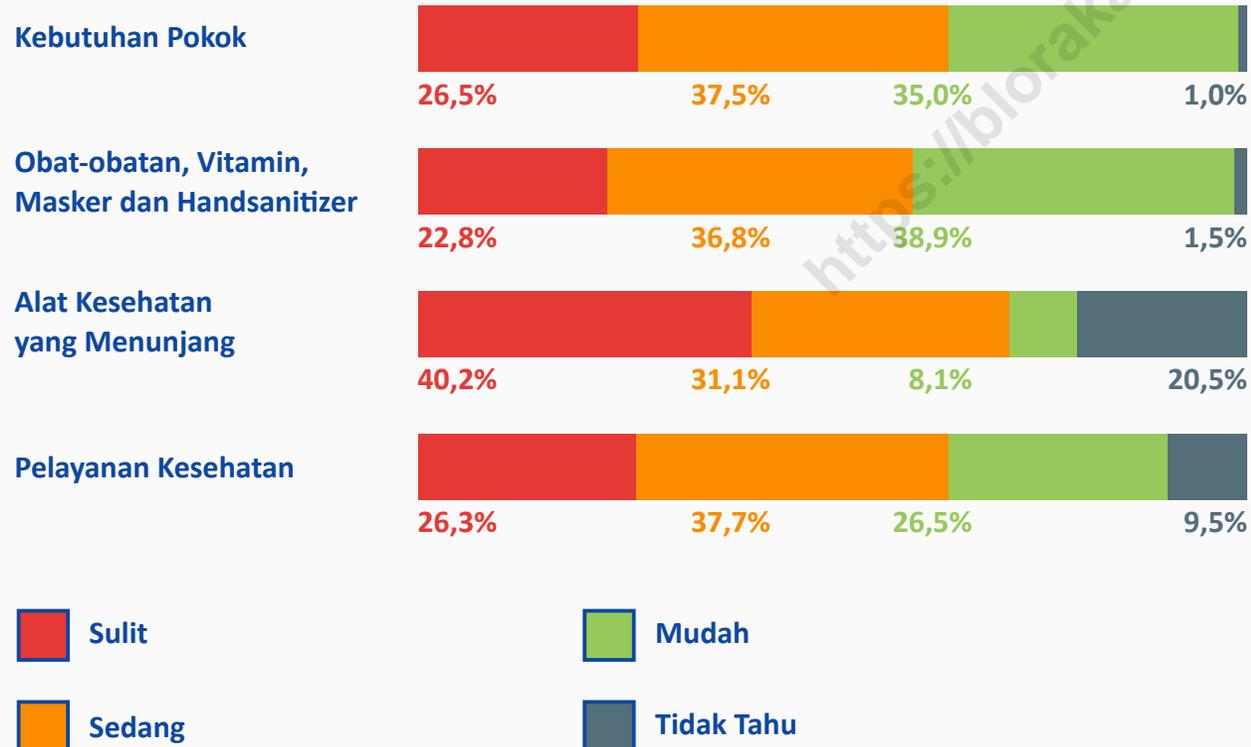
A man with dark curly hair, wearing a black long-sleeved shirt and a white face mask, is pouring water from a black kettle into a clear glass pitcher. The background is slightly blurred, showing another person in a uniform. The text 'RESPON RESPONDEN DALAM MENYIKAPI PEMBATASAN KEGIATAN' is overlaid in blue on the right side of the image. A watermark 'http://blora.kab.bps.go.id' is visible diagonally across the center.

**RESPON RESPONDEN  
DALAM MENYIKAPI  
PEMBATASAN KEGIATAN**

# PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DAN PELAYANAN



## Penilaian Responden Terhadap Pemenuhan Kebutuhan dan Pelayanan

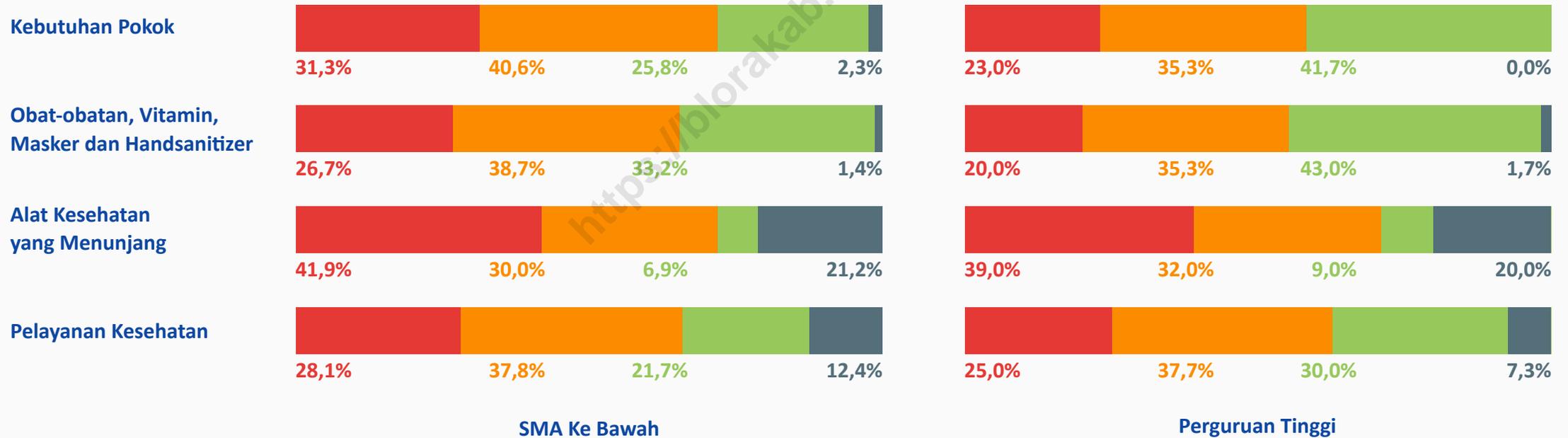


Responden menilai pemenuhan kebutuhan alat kesehatan, seperti *oxymeter*, *nebulizer*, tabung oksigen, dll) lebih sulit dibandingkan pemenuhan kebutuhan pokok, obat-obatan, dan pelayanan kesehatan. Sebagian besar responden menilai pemenuhan kebutuhan pokok dan obat-obatan cenderung mudah meskipun sekitar satu dari lima responden merasa masih sulit untuk mengakses kebutuhan-kebutuhan tersebut.

# PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DAN PELAYANAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN RESPONDEN



## Penilaian Responden Terhadap Pemenuhan Kebutuhan dan Pelayanan

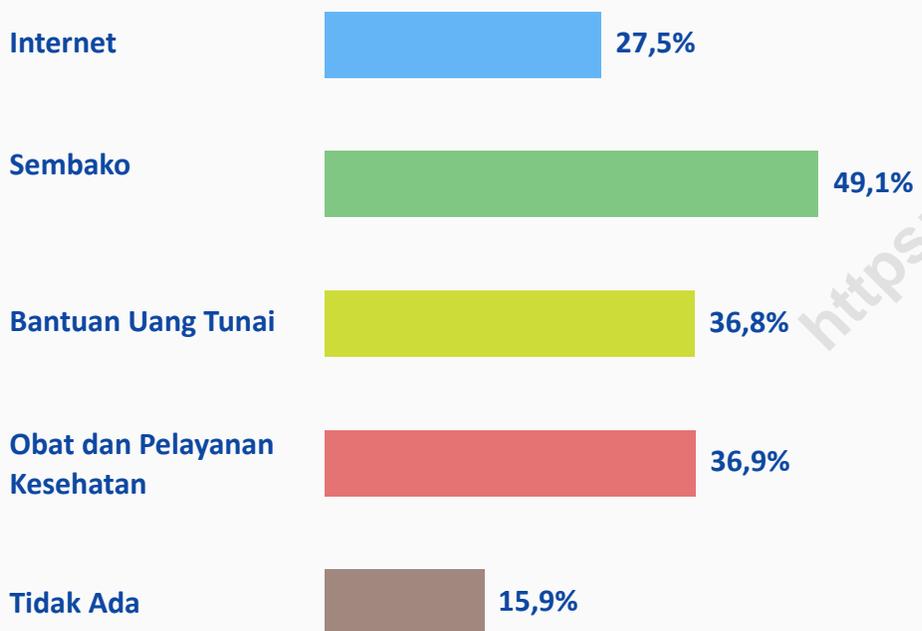


Pemenuhan kebutuhan pokok, obat-obatan, alat dan alat-alat kesehatan lebih sulit dialami oleh responden yang berpendidikan SMA ke bawah.

# HARAPAN RESPONDEN AGAR TIDAK PERLU MELAKUKAN PERJALANAN KELUAR RUMAH

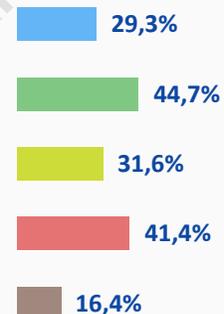


Harapan Responden Agar Tidak Perlu Melakukan Perjalanan Keluar Rumah

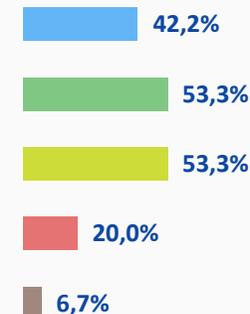


Harapan Responden Agar Tidak Perlu Melakukan Perjalanan Keluar Rumah Menurut Jenis Kegiatan Utama

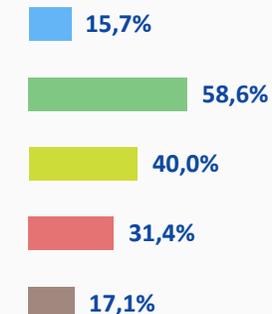
## Bekerja



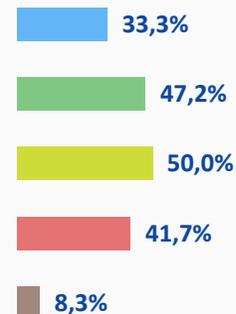
## Sekolah



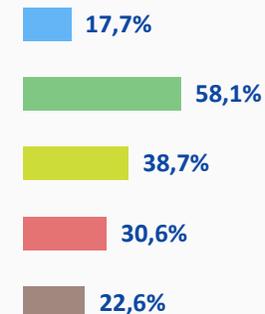
## Rumah Tangga



## Pengangguran



## Lainnya



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLORA**

Jalan Rajawali No 12 Blora 58211 Telp (0296) 531191

Homepage : [blorakab.bps.go.id](http://blorakab.bps.go.id) ; E-mail : [bps3316@bps.go.id](mailto:bps3316@bps.go.id)